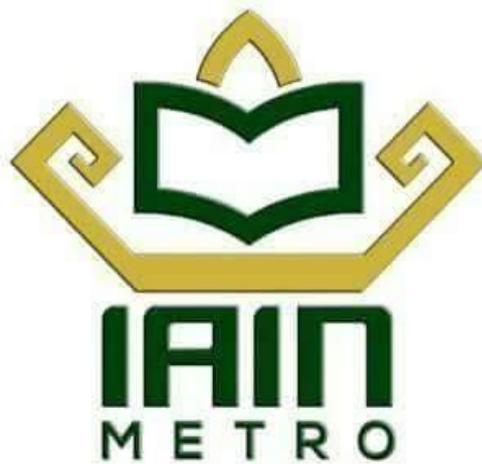


SKRIPSI

**HAMBATAN DALAM MELAKSANAKAN KETERAMPILAN MEMBACA
DAN MENULIS SECARA DARING DI KELAS II
SD NEGERI 4 METRO SELATAN**



Disusun Oleh :

MELICA DITAYONA

1801051037

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
T.A 2021/2022**

**HAMBATAN DALAM MELAKSANAKAN KETERAMPILAN MEMBACA
DAN MENULIS SECARA DARING DI KELAS II
SD NEGERI 4 METRO SELATAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

MELICA DITAYONA

1801051037

Pembimbing : Sudirin, M.Pd

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
T.A 2021/2022**

PERSETUJUAN

Judul : HAMBATAN DALAM MELAKSANAKAN KETERAMPILAN
MEMBACA DAN MENULIS SECARA DARING DI KELAS II
SD NEGERI 4 METRO SELATAN

Nama : Melica Ditayona

NPM : 1801051037

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 28 Februari 2022
Dosen Pembimbing



Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Melica Ditayona
NPM : 1801051037
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : HAMBATAN DALAM MELAKSANAKAN KETERAMPILAN
MEMBACA DAN MENULIS SECARA DARING DI KELAS II
SD NEGERI 4 METRO SELATAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, Februari 2022
Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-1685/11-28.1/D/PP-00.9/04/2022

Skripsi dengan judul: HAMBATAN DALAM MELAKSANAKAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS SECARA DARING DI KELAS II SD NEGERI 4 METRO SELATAN, yang disusun oleh: Melica Ditayona, NPM. 18010501037, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/14 April 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Sudirin, M.Pd

Penguji I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.

Penguji II : Suhendi, M.Pd.

Sekretaris : Revina Rizqiyani, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

HAMBATAN DALAM MELAKSANAKAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS SECARA DARING DI KELAS II SD NEGERI 4 METRO SELATAN

Oleh :

Melica Ditayona

NPM : 1801051037

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca dan menulis permulaan di kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam membaca dan menulis permulaan serta solusi untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca dan menulis permulaan di kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi untuk mengamati kemampuan siswa dalam membaca dan menulis, kendala siswa dalam membaca dan menulis serta solusi untuk mengatasi siswa yang memiliki kesulitan dalam membaca dan menulis di kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan. Adapun wawancara yang peneliti lakukan yaitu dengan kepala madrasah, guru kelas III dan siswa kelas II. Dokumentasi dalam hal ini peneliti mendapatkan berupa datadata sekolah, hasil belajar siswa dan foto kegiatan peneliti saat terjun ke lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan/verifikasi. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan ketekunan penelitian dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan sudah cukup bagus dengan perentase 80%, akan tetapi dari lima siswa kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan masih terdapat 2 orang siswa yang mengalami kesulitan baik dalam membaca maupun menulis. Kesulitan yang kerap kali muncul pada siswa yang memiliki kesulitan dalam membaca seperti kasus yang terjadi di kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan adalah sebagai berikut: 1) lambat dalam membaca, 2) intonasi suara tidak teratur dan tidak jelas, 3) ketika membaca, siswa sering menggunakan alat tunjuk (jari), 4) siswa kesulitan membaca huruf konsonan, 5) siswa masih belum bisa mengeja, dan 6) huruf atau kata seringkali tertukar. Kesulitan yang kerap kali muncul pada siswa yang memiliki kesulitan dalam menulis permulaan seperti kasus yang terjadi di kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan adalah sebagai berikut: 1) bentuk huruf tidak rapi/kurang jelas, 2) huruf sering tertukar, 3) tulisan tidak sempurna, misalnya kata “menggangu” menjadi “mengangu”, 4) ukuran huruf tidak konsisten, xv kadang besar kadang kecil dan tidak ada spasi, 5) posisi huruf dalam garis tidak

konsisten, 6) cara memegang pensil yang salah, 7) posisi ketika menulis salah. Ada beberapa solusi yang perlu dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca dan menulis permulaan antara lain: 1) mengadakan les khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis, 2) menggunakan media menarik untuk melatih kemampuan siswa mengenal huruf, 3) guru kelas menyempatkan waktu untuk membimbing siswa yang berkesulitan dalam membaca, 4) guru melakukan latihan terus menerus bagi siswa yang berkesulitan menulis, 5) guru perlu bekerjasama dengan orang tua dalam memantau perkembangan siswa.

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melica Ditayona

NPM : 1801051037

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 31 Maret 2022

Yang menyatakan



Melica Ditayona

NPM. 1801051037

HALAMAN MOTTO

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- « مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَاَمٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ »

Abdullah bin Mas'ud radhiyallahu'anhu berkata: "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Siapa yang membaca satu huruf dari Al Quran maka baginya satu kebaikan dengan bacaan tersebut, satu kebaikan dilipatkan menjadi 10 kebaikan semisalnya dan aku tidak mengatakan satu huruf akan tetapi Alif satu huruf, Laam satu huruf dan Miim satu huruf." (HR. Tirmidzi dan dishahihkan di dalam kitab Shahih Al Jami', no. 6469).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas karunia, rahmat, hidayah dan inayahnya Allah SWT yang telah memberi petunjuk, kekuatan, dan kesabaran sehingga diriku mampu menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua ku, Bapak Joko Suyatno dan Ibu Hartini yang telah membesarkanku, mendidik, dan mendoakan ku dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
2. Terima Kasih kepada seluruh dosen dan karyawan IAIN Metro Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan atas bantuan dan arahan untuk penyelesaian tugas akhir ini.
3. Keluarga besar PGMI A angkatan 2018 yang selama ini bersama menjadi tempat bersama-sama untuk memperjuangkan pendidikan ini.
4. Kepada guru SD Negeri 4 Metro Selatan telah bersedia menjadi tempat penelitian dalam skripsi ini dan dukungan.
5. Almamater tercinta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan ini.

Terima kasih saya ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam mencurahkan cinta, kasih sayang dan do'anya untuk saya. Terima kasih untuk perjuangan dan pengorbanan. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini sebagai bentuk bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro Lampung, Bapak Hj. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku ketua jurusan PGMI dan Bapak Sudirin M.Pd selaku pembimbing penulis yang telah memberi bimbingan, pengarahan dan motivasi kepada penulis, dan penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada Bapak Rosidi S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 4 Metro Selatan. Penulis mengetahui bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis berusaha semaksimal mungkin. Untuk itu saran dan masukan yang bersifat membangun kearah yang lebih baik senantiasa penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Metro , Desember 2021



Melica Ditayona

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTADINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Hambatan Membaca dan Menulis	9
1. Hakikat Membaca	9
2. Konsep Menulis	19
3. Hambatan Kemampuan Siswa Membaca dan Menulis	26
B. Pembelajaran Daring	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis dan Sifat Penelitian	30
1. Jenis Penelitian	30
2. Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data	31

1. Sumber Data Primer	32
2. Sumber Data Sekunder	32
C. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Wawancara	32
2. Dokumentasi	33
3. Observasi	34
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	35
E. Teknik Analisa Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Objek Sekolah	39
B. Hambatan Rendahnya Kemampuan Membaca dan Menulis	
Secara Daring di SD Negeri 4 Metro Selatan	46
C. Solusi Mengatasi Hambatan Siswa dalam Membaca dan	
Menulis di Kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan.....	51
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	52
BAB V PENUTUP	66
A. Simpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Ciri – ciri siswa yang mengalami kesulitan membaca	18
2. Ciri – ciri siswa yang mengalami kesulitan menulis.....	25
3. Kategori kriteria penilaian kemampuan membaca dan menulis	35
4. Tenaga pendidik SD Negeri 4 Metro Selatan.....	43
5. Siswa kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan	44
6. Data ruang kelas	44

DAFTAR GAMBAR

1. Lokasi SD Negeri 4 Metro Selatan
2. Dokumentasi Penelitian dan Wawancara.....
3. Dokumentasi hasil tulisan tangan siswa yang memiliki kesulitan
dalam menulis di kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan.....
4. Dokumentasi absensi siswa kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus pada Tematik pembelajaran tentang adanya kegiatan membaca dan menulis
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Soal dan Jawaban wawancara
4. Foto Kegiatan Penelitian
5. Surat Izin Pra-Survey
6. Balasan Surat Izin Pra-Survey
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Outline
9. Surat Bimbingan Skripsi
10. Surat Tugas
11. Surat Izin Research
12. Balasan Surat Izin Research
13. Bukti Bimbingan Skripsi
14. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran sejatinya dilakukan melalui interaksi guru dengan siswa dalam suasana lingkungan belajar. Esensi pembelajaran ini merupakan pendampingan yang dilakukan pendidik untuk mentransmisikan ilmu kepada peserta didik. Oleh karena itu, secara sederhana pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu proses pencerahan yang dilakukan guru untuk membantu siswa mendapatkan pembelajaran dan mampu memahami bahan pembelajaran yang diberikan. Paradigma terhadap esensi pembelajaran semacam itu telah menjadi klasik dengan adanya krisis Covid-19 yang telah mengubah pendidikan dan pembelajaran di dunia.

Indonesia merupakan salah satu negara terdampak wabah menjadikan *social distancing* dan *physical distancing* sebagai kebijakan pembatasan jarak sosial dan fisik berdampak pada penghentian proses pembelajaran di sekolah. Seluruh penyelenggaraan pendidikan diliburkan, bahkan ujian nasional juga terancam. Krisis di depan mata sedang berlangsung memaksa semua komponen pendidikan menginovasi pembelajaran jarak jauh melalui daring atau pembelajaran dalam jaringan. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran tetap berlangsung di tengah mewabahnya pandemi Covid-19.

Model pembelajaran yang adaptif dengan situasi pandemi ini ialah pembelajaran daring karena dilakukan tatap muka jarak jauh antara pendidik dan siswa. Pembelajaran daring merupakan salah satu model pembelajaran

yang dilakukan dengan menggunakan perangkat teknologi di tengah pandemi saat ini. Efektifitas model pembelajaran ini sangat ditentukan oleh sistem jaringan telekomunikasi sebagai perangkat penunjang yang paling utama.¹

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada dasarnya ditekankan pada keutamaan kemampuan berkomunikasi, berfikir, mempertajam perasaan dan kemampuan mengapresiasi sastra.² Terkait penjabaran diatas Pembelajaran Bahasa Indonesia sangat perlu dilaksanakan dengan baik, bagaimanapun strategi yang digunakan dalam proses pelaksanaannya. Bahasa Indonesia secara psikologis memiliki peran dalam perkembangan peserta didik, baik intelektual, emosional, sosial, budaya yang semuanya membantu peserta didik dalam mempelajari materi di berbagai mata pelajaran. Dengan berbahasa peserta didik akan mengemukakan gagasan, pendapat, pengetahuannya secara tulis dan lisan. Artinya, melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik dapat mengkomunikasikan gagasan dan pengetahuannya dengan baik dan benar.

Sebagian lagi, tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan maksimal dikarenakan terbatasnya sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran di masa Covid 19 ini. Keterbatasan kemampuan orang tua juga menjadi pemicu ketidakefektifan pembelajaran yang dilaksanakan.³

¹ Rahim Mansyur, "Dampak Covid-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia" 1 No.2 (July 2020).

² Sri Sunarti, *Pembelajaran Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar*, 1st ed. (Surakarta: NEB, 2021).

³ Khurnia Eva Nilasari, "Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Masa Pandemi Covid 19" 5 No.1 (Desember 2020).

“Problem umum yang dihadapi anak dalam membaca adalah pada pelaksanaan pengajaran membaca, guru sering kali dihadapkan anak yang mengalami kesulitan, baik yang berkenaan dengan hubungan huruf, suku kata, kata, kalimat sederhana, maupun ketidakmampuan anak memahami isi bacaan tersebut”.

Kemampuan siswa dalam membaca dan menulis adalah keinginan dan kemauan kuat untuk selalu membaca setiap kesempatan atau selalu mencari kesempatan untuk membaca. Minat baca perlu ditanamkan dan dipupuk pada diri setiap manusia (siswa), baik oleh diri sendiri ataupun oleh orang lain dengan tujuan agar prestasinya terus meningkat pada masa mendatang.

Menulis dan membaca mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan membaca dapat memberikan keuntungan bagi pembacanya. Keuntungan yang diperoleh dari membaca adalah mereka akan mendapatkan informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan, kesenangan atau hiburan, dan sebagainya. Orang membaca sebenarnya ingin mengetahui, mendapatkan atau memperoleh ide, gagasan, ataupun pesan yang ingin disampaikan peneliti melalui bahan bacaan.⁴

Pada hari Senin tanggal 13 September 2021 peneliti melakukan pra survey untuk mencari informasi tentang hambatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan membaca dan menulis pada pembelajaran daring. Peneliti menemui dua subjek yaitu, subjek pertama guru mata pelajaran

⁴ Dimiyati Mujiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, 2009th ed. (Jakarta: Rineka Cipta, n.d.), hlm. 327.

Bahasa Indonesia sekaligus guru kelas, peneliti mengambil informasi dengan wawancara langsung.

Berdasarkan wawancara dengan guru beserta hasil dari pra survey peneliti menemukan bahwa kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia selama belajar daring berjalan, pengumpulan tugas, membaca, menulis maupun menyimak kurang maksimal. Salah satu pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu membaca dimana siswa harus bisa membaca maupun menulis dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Pada kenyataannya siswa belum melatih membaca, menulis sehingga pembelajaran daring untuk pelajaran Bahasa Indonesia belum berjalan secara maksimal. Dalam membaca seringkali melakukan pemenggalan, ejaan yang salah dan untuk menulis sendiri anak sering berantakan keluar garis penulisan dan sebagainya.

Faktor permasalahan selama pembelajaran daring, peneliti berasumsi bahwa faktor yang mempengaruhi permasalahan sulitnya membaca dan mengikuti pelajaran bahasa Indonesia itu sendiri adalah kurang pendekatannya guru, dan tidak adanya belajar tatap muka atau interaksi langsung terhadap siswa dengan guru.

Dengan mengangkat permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran daring. Maka penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam mendeskripsikan apa saja hambatan dalam keterampilan siswa dalam membaca dan menulis dapat menjadi solusi.

Melalui studi pendahuluan , dengan ini penulis tertarik mengambil judul penelitian ***Hambatan Dalam Melaksanakan Keterampilan Membaca dan Menulis Secara Daring Di Kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan***

B. Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja faktor rendahnya minat kemampuan siswa membaca dan menulis untuk pelaksanaan pembelajaran daring ini berjalan dengan lebih baik?
2. Apa hambatan keterampilan membaca dan menulis dalam pembelajaran daring menurut guru kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan?
3. Apa yang harus dilakukan dalam memperbaiki rendahnya keterampilan membaca dan menulis pada pembelajaran daring di kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian tersebut, sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui hambatan keterampilan membaca dan menulis dalam pembelajaran daring menurut guru kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan.
- b. Untuk mengetahui bidang apa saja yang perlu diperbaiki pada pembelajaran daring pada keterampilan membaca dan menulis di kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan.
- c. Untuk mengetahui faktor rendahnya minat kemampuan siswa membaca dan menulis untuk pelaksanaan pembelajaran daring berjalan dengan lebih baik.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut;

a. Manfaat teoritis.

Manfaat Teoritis sendiri adalah manfaat biasa berupa manfaat yang dapat dijelaskan secara teoritis sesuai dengan isi penelitian.

b. Manfaat Praktis.

Manfaat Praktis biasanya berupa manfaat bagi guru , peneliti , bagi sekolah dan pihak lain-lainnya.

1) Bagi Guru.

Untuk bahan referensi guru dalam memberikan pembelajaran dengan baik terutama pada keterampilan membaca dan menulis.

2) Bagi Sekolah.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini untuk sebagai masukan yang praktis bagi sekolah untuk mengembangkan keterampilan membaca dan menulis di kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan.

3) Bagi Peneliti.

Semoga dengan adanya penelitian yang peneliti lakukan bisa mengaplikasikan dalam diri maupun dalam kehidupan. Dan untuk bekal menjadi pendidik professional dalam bidangnya. Serta untuk persyaratan sebagai tugas akhir mendapat gelar strata 1 (S1).

D. Penelitian Relevan

Dari hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dari saudari Dian Ayu Dea Sari IAIN Metro yang berjudul “Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Mengunjungi Perpustakaan di SMP N 2 Trimurjo” pada penelitian yang ditulis di skripsi tersebut terdapat beberapa hambatan dalam keterampilan membaca siswa sehingga kurangnya minat membaca ataupun kunjungan dalam perpustakaan, akan tetapi terdapat peran petugas perpustakaan, kepala sekolah, dan dewan guru dalam menumbuhkan minat membaca siswa, hanya saja kurang optimal. Perbedaan dengan penelitian yang ditulis ini adalah objek penelitian dan tujuan penelitian. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang relevan diatas adalah keduanya menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.⁵
2. Penelitian dari saudari Sundari IAIN Metro yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Al-Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Quran Siswa Kelas X di SMK Muhammadiyah 3 Metro Tahun Pelajaran 2019-2020” hasil dari penelitian nya tersebut siswa memiliki cara berfikir yang berbeda-beda, dalam memahami peserta didik. Pada penelitian ini

⁵ Dian Ayu Dea Sari, “Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Mengunjungi Perpustakaan Di SMP N 2 Trimurjo” (IAIN Metro, 2018).

metode penelitian yang dipilih yaitu *Field Research* atau disebut dengan penelitian lapangan.⁶

3. Penelitian yang dilakukan saudari Habibatul Azizah dari IAIN Metro yang berjudul “Peran Pustakawan dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun Ajaran 2017/2018” hasil dari penelitian ini menekankan pada minat baca dan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data yaitu angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Persamaan dari penelitian ini terletak pada tujuan variable keduanya yaitu menumbuhkan minat membaca.⁷

Dari penelitian relevan tersebut terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terutama pada tempat penelitian , waktu penelitian dan juga kondisi saat pada penelitian. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa penelitian ini sudah pernah ada yang melakukan penelitian sejenis tetapi memiliki perbedaan dan belum pernah diteliti dengan judul yang sama khususnya di IAIN Metro.

⁶ Sundari, “Upaya Guru Pendidikan Al-Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Quran Siswa Kelas X Di SMK Muhammadiyah 3 Metro Tahun Pelajaran 2019-2020” (IAIN Metro, 2019).

⁷ Habibatul Azizah, “Peran Pustakawan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun Ajaran 2017/2018” (IAIN Metro, 2019).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hambatan Membaca dan Menulis

1. Hakikat Membaca

a. Pengertian membaca

Membaca adalah suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat symbol-simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari symbol-simbol tersebut dan menulis simbol-simbol grafis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna. Ketidakmampuan dalam operasi kognitif akan menyebabkan individu yang bersangkutan sulit untuk melakukan kegiatan membaca. Disamping hal tersebut, kegiatan membaca ini membutuhkan kemampuan memusatkan perhatian, tanpa kemampuan ini sulit bagi seseorang untuk merangkai symbol-simbol grafis yang berbentuk huruf menjadi kata atau menjadi kalimat yang mengandung makna atau arti dalam bacaan tersebut.⁸

Membaca juga merupakan suatu strategis. Pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengonstruk makna ketika membaca. Strategi ini bervariasi sesuai jenis teks dan tujuan membaca. Orang yang senang membaca suatu teks yang bermanfaat, akan menemui beberapa tujuan yang akan diinginkan, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami (*readable*) sehingga terjadi interkasi antara pembaca dan teks.⁹

⁸ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.6.

⁹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007), hlm.7.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يُقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- « مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ »

Artinya: “Abdullah bin Mas’ud radhiyallahu ‘anhu berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Siapa yang membaca satu huruf dari Al Quran maka baginya satu kebaikan dengan bacaan tersebut, satu kebaikan dilipatkan menjadi 10 kebaikan semisalnya dan aku tidak mengatakan satu huruf akan tetapi Alif satu huruf, Laam satu huruf dan Miim satu huruf.” (HR. Tirmidzi dan dishahihkan di dalam kitab Shahih Al Jami’, no. 6469).¹⁰

Dengan demikian, dapat dipahami membaca adalah suatu kegiatan yang bersifat kompleks dimana kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol-simbol tersebut dan menulis simbol-simbol grafis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna. Peneliti menyimpulkan membaca adalah suatu kegiatan yang melihat tulisan atau teks dan memahami setiap makna kata yang dibaca atau diucapkan, sehingga menumbuhkan intelektual bagi pembaca.

b. Manfaat dan Tujuan Membaca

Proses belajar yang efektif diantara lain dilakukan melalui membaca. Seseorang yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan yang baru akan meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tentang hidup. Namun anak-anak yang tidak mampu memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar membaca. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi anak-anak dalam belajar membaca.

¹⁰ “HR. Tirmidzi Dan Dishahihkan Di Dalam Kitab Shahih Al Jami,” n.d.

berbagai macam cara dapat ditempuh guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca anak, yaitu salah satunya menentukan metode yang tepat dalam memberikan pembelajaran membaca pada anak-anak. Belajar membaca merupakan usaha yang terus menerus dan anak-anak yang melihat tingginya nilai membaca akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dalam kegiatan membaca.¹¹

Membaca hendaknya mempunyai tujuan karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan cenderung lebih memahami dibandingkan orang yang tidak memiliki tujuan. Hatchway mengidentifikasi tujuan membaca yang diklasifikasikan ke dalam Sembilan kategori, yaitu : untuk memperoleh makna, untuk memperoleh informasi, untuk memandu dan membimbing aktivitas, untuk motif-motif social (untuk mempengaruhi atau menghibur orang lain), untuk menemukan nilai-nilai, untuk mengorganisasi, untuk memecahkan masalah, untuk mengingat, dan untuk menikmati. Tujuan membaca mencakup kesenangan, mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya serta memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik.¹²

Al-Quran merupakan suatu pedoman bagi kehidupan manusia mengandung ajaran dan petunjuk tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia di dunia dan di akhirat kelak. Ajaran dan petunjuk tersebut amat dibutuhkan manusia dalam menjalani kehidupannya. Salah satu pokok ajaran yang terkandung dalam Alquran adalah tentang kewajiban membaca terdapat dalam surah Al-Alaq/96: 1-5.

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

¹¹ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*, hlm.15.

¹² Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, hlm.11.

Artinya:“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.¹³

Ayat di atas menjelaskan bahwa baca tulis adalah kunci untuk mendapat ilmu pengetahuan. Dalam surah Al-Alaq tersebut diperintahkan membaca yang ditulis berulang-ulang, pengulangan kata ini mengandung arti yang lebih luas dari membaca yakni belajar tentang apa saja yang tidak diketahui.

Oleh karena itu, dengan memiliki minat dan kebiasaan membaca dan menulis selain otak berkembang juga akan memiliki sikap yang baik dan mencerminkan pribadi yang cerdas serta berakal sehat. Di sinilah pentingnya membaca dengan minat yang lebih besar dan kuat. Dengan membaca seseorang juga dapat berpikir rasional dan memiliki wawasan yang lebih luas serta dapat mengendalikan diri. Dalam bahasa lain kebiasaan membaca akan memperkaya diri seseorang untuk menyiapkannya menjadi manusia yang lebih berkualitas.

c. Komponen Kegiatan Membaca

Menurut syafi'ie dalam buku Farida Rahim mengemukakan bahwa pada dasarnya kegiatan membaca terdiri atas dua bagian, yaitu proses dan produk. Proses membaca mencakup Sembilan aspek , yaitu sensori, perceptual, urutan pengalaman, pikiran, pembelajaran, asosiasi, sikap dan gagasan.

¹³ “QS. Al-Alaq : Ayat 1-5,” n.d.

Pengalaman merupakan aspek penting dalam proses membaca. Anak-anak yang memiliki pengalaman yang banyak akan mempunyai kesempatan yang lebih luas dalam mengembangkan kosa kata dan konsep yang mereka hadapi dalam membaca dibandingkan dengan anak-anak yang mempunyai pengalaman terbatas. Oleh sebab itu, guru atau orang tua sebaiknya memberikan pengalaman langsung atau tidak langsung kepada anak-anaknya, bisa berupa pengalaman tentang benda, tempat dan proses yang dideskripsikan dalam materi bacaan sehingga materi bacaan lebih mudah diserap. Pengalaman konkret (pengalaman langsung) dan pengalaman tidak langsung akan meningkatkan perkembangan konseptual anak, namun pengalaman langsung lebih efektif dan lebih mudah daripada pengalaman tidak langsung. Agar hasil membaca dapat tercapai secara maksima, pembaca harus menguasai kegiatan-kegiatan dalam proses membaca tersebut. Oleh sebab itu guru-guru SD memegang peranan penting dalam membimbing para siswa agar mereka mampu menguasai kegiatan-kegiatan dalam proses membaca tersebut dengan baik.¹⁴

d. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan anak dalam membaca, baik membaca permulaan maupun membaca lanjut (membaca pemahaman). Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca permulaan menurut Lamb dan Arnold dalam buku Farida Rahim yaitu

¹⁴ Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, hlm.13.

;faktor fisiologis, faktor intelektual, faktor lingkungan, faktor psikologis.

1) Faktor Fisiologis

Faktor Fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca. Beberapa ahli mengemukakan bahwa keterbatasan neurologis dan kekurangmatangan secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka. Gangguan pada alat bicara, alat pendengaran, dan alat penglihatan juga dapat memperlambat kemajuan belajar membaca anak. Walaupun tidak mempunyai gangguan pada alat penglihatannya, beberapa anak mengalami kesukaran belajar membaca. Hal itu dapat terjadi karena belum berkembangnya kemampuan mereka dalam membedakan simbol-simbol cetakan seperti huruf-huruf, angka-angka dan kata-kata, misalnya anak belum biasa membedakan b, p, dan d.¹⁵

2) Faktor Intelektual

Istilah intelegensi didefinisikan oleh Heinz dalam buku Farida Rahim yaitu sebagai salah satu kegiatan berpikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat. Wechster dalam Harris & Sipay

¹⁵ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, hlm.18.

mengemukakan bahwa intelegensi adalah kemampuan global individu yang bertindak sesuai dengan tujuan, berpikir rasional, dan berbuat secara efektif terhadap lingkungan secara umum, intelegensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi keberhasilan dan tidaknya pada anak dalam membaca permulaan. Faktor metode mengajar guru, prosedur, dan kemampuan guru juga mempengaruhi membaca permulaan anak.¹⁶

3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak. Faktor lingkungan itu mencakup latar belakang dan pengalaman anak di rumah serta sosial ekonomi keluarga, lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap dan nilai kemampuan bahasa anak. Kondisi di rumah mempengaruhi pribadi, penyesuaian diri anak, dan sikap anak terhadap buku dan bacaan. Orang tua yang gemar membaca memiliki koleksi buku, menghargai membaca, dan senang membacakan cerita kepada anak-anak umumnya menghasilkan anakanak yang gemar membaca.

Ada kecendrungan orang tua kelas menengah ke atas merasa bahwa anak-anak mereka siap lebih awal dalam membaca permulaan. Namun, usaha orang tua hendaknya tidak berhenti hanya sampai pada membaca permulaan saja. Faktor sosial ekonomi, orang tua dan lingkungan tetangga merupakan faktor

¹⁶ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, hlm.22.

yang membentuk lingkungan rumah anak. Semakin tinggi status sosial ekonomi anak maka mempengaruhi kemampuan verbal anak. Begitu juga dengan kemampuan membaca anak. Anak-anak yang berasal dari rumah yang memberikan banyak kesempatan membaca dalam lingkungan yang penuh bacaan dan minat baca yang tinggi akan mempunyai kemampuan membaca yang tinggi.¹⁷

4) Faktor Psikologis

Faktor lain yang mempengaruhi membaca anak antara lain adalah faktor psikologis yang mencakup, motivasi, minat dan kematangan sosial, emosi dan penyesuaian diri. Motivasi merupakan salah satu faktor kunci dalam membaca. Guru harus men-demonstrasikan kepada siswa pengajaran yang relevan dengan minat dan pengalaman anak sehingga anak memahami belajar itu sebagai suatu kebutuhan bukan keterpaksaan. Motivasi belajar juga mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi minat belajarnya sehingga hasil belajarnya semakin baik. Percaya diri sangat dibutuhkan oleh anak-anak. Anak-anak yang kurang percaya diri di dalam kelas, tidak akan bias mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya walaupun tugas itu sesuai dengan kemampuannya. Mereka sangat bergantung kepada orang lain sehingga tidak biasa mengikuti kegiatan mandiri dan selalu meminta untuk diperhatikan guru.¹⁸

¹⁷ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*, hlm.24.

¹⁸ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, hlm.24.

e. Kesulitan Siswa dalam Membaca

Banyak sekali indikator yang mengidentifikasi dari siswa yang memang mengalami kesulitan dalam kemampuan membaca. Siswa yang memiliki kesulitan dalam membaca memperlihatkan kemampuan membaca yang berbeda dengan lain. Menurut Slamet, tujuan pembelajaran membaca ditekankan pada kemampuan lafal dan intonasi pada saat kegiatan membaca.¹⁹ Jadi, membaca dalam kelas rendah dapat siswa diharapkan dapat mengenal membaca kata-kata dengan lafal dan intonasi yang tepat dan jelas. Aspek – aspek yang dinilai dalam kegiatan membaca menurut Slamet ; ketepatan menyuarakan tulisan, kewajaran lafal, kewajaran intonasi, kelancaran, kejelasan suara dan pemahaman kata/makna.

Melalui penelitian ini, teori ciri siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca yang digunakan adalah pendapat dari Yusuf, yaitu; tidak lancar dalam membaca, sering terjadi kesalahan dalam membaca, memiliki kekurangan dalam memori visual, dan sulit membedakan huruf yang mirip. Musthafa memiliki beberapa kesalahan siswa ketika membaca kalimat yaitu; penulisan huruf yang salah, kesalahan dalam meletakkan huruf, menyisipkan suara yang tidak seharusnya ada, membuang sebagian huruf, meletakkan sebuah kalimat tidak pada tempatnya, mengulang-ngulang kalimat, meletakkan kalimat yang sebelumnya tidak ada dalam teks, dan membuang beberapa kalimat

¹⁹ Y Slamet, *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah Dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar* (Surakarta: UNS PRESS, 2017).

pada teks.²⁰ Berdasarkan ciri-ciri yang disebutkan diatas, indikator siswa yang memiliki kesulitan atau hambatan dalam membaca dapat dilihat pada table berikut:

Tabel. 1

Ciri – ciri siswa yang mengalami kesulitan membaca

Indikator	Ciri - ciri
Tidak lancar dalam membaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lamban dalam membaca. 2. Membaca dengan mengeja/sulit mengeja dengan benar. 3. Sering mengulang dalam mengeja.
Banyak kesalahan dalam membaca	<ol style="list-style-type: none"> 4. Pemenggalan kata tidak tepat. 5. Tidak menggunakan/memperhatikan tanda-tanda baca. 6. Tidak mengerti isi cerita/teks yang dibaca.
Sulit membedakan huruf yang hampir mirip	<ol style="list-style-type: none"> 7. Sering terbalik dalam mengenal huruf, misalnya huruf b, d, p, q, u, w, m, n dan sebagainya.
Kesalahan dalam pelafalan kata/symbol bunyi	<ol style="list-style-type: none"> 8. Intonasi tidak teratur. 9. Tidak dapat mengucapkan irama kata-kata dengan tidak benar. 10. Sering terbalik atau keliru

²⁰ Fahim Musthafa, *Musyiklat Al-Qir'at Min Ath-Thufulat Ila Al-Murahiqa, At-Tasykhish Al'Ilaj: Agar Anak Gemar Mmembaca* (Bandung: Hikmah, 2005).

	<p>dalam membaca kata, contohnya kuda, daku, lupa, palu, rusa, lusa, batu, buta dll</p> <p>11. Tidak dapat melafalkan huruf diftong (ai, au, oi)</p> <p>12. Tidak dapat melafalkan huruf konsonan (ny. ng, kh, sy)</p>
--	--

Dengan melihat tabel indicator di atas, peneliti tentunya akan lebih mudah dalam menyusun instrument baik wawancara, observasi, maupun dokumentasi untuk meneliti hambatan siswa dalam membaca dan menulis.

2. Konsep Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu : penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Sebuah hadits Rasulullah Saw bersabda,

قَيِّدُوا الْعِلْمَ بِالْكِتَابَةِ

(HR. At-Thabrani dan Hakim dari Abdullah bin Amr)

Dalam redaksi yang lain,

الْعِلْمُ صَيْدٌ وَالْكِتَابَةُ قَيْدُهُ , قَيْدٌ صِيُودَكَ بِالْحَبَالِ الْوَاتِقَةِ

Ilmu pengetahuan adalah laksana binatang buruan dan penulisan adalah tali pengikat buruan itu. Oleh sebab itu, ikatlah buruanmu dengan tali yang teguh.

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, dan menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasanya disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda.

“Menurut Suparno dan Yunus dalam buku Dalman menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan atau komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Selanjutnya”.²¹ Berdasarkan beberapa pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan penyampaian pikiran yang dituangkan kesebuah huruf kemudian menjadi kata, dan menjadi tulisan yang mudah dipahami dan mengerti.

b. Tujuan Menulis

Menulis memiliki beberapa tujuan, yaitu untuk memberi informasi kepada pembaca, untuk menghibur pembaca, serta hingga dapat mengubah pandangan pembaca melalui sebuah karangan. Tujuan menulis yang utama adalah dapat menyampaikan pesan penulis kepada pembaca sehingga pembaca memahami maksud penulis yang disampaikan dalam tulisannya. Penulis yang baik adalah penulis yang dapat memanfaatkan situasi dengan tepat.²²

Setiap kita akan melakukan sesuatu hal, tentu kita memiliki tujuan tertentu mengapa hal itu kita lakukan. Begitu pula dengan

²¹ Dalman, *Keterampilan Menulis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2021), hlm.4.

²² Janner Simarmata, *Kita Menulis : Semua Bisa Menulis Buku* (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2019), hlm.9.

kegiatan menulis. Pada dasarnya menulis bertujuan untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, dan maksud kepada orang lain secara jelas dan efektif. Setiap tulisan memiliki tujuannya masing-masing, namun secara umum Tarigan mengemukakan tujuan menulis yaitu:

- 1) Memberitahukan atau mengajar.
- 2) Meyakinkan atau mendesak.
- 3) Menghibur atau menyenangkan.
- 4) Mengutarakan atau mengekspresikan perasaan atau emosi yang berapi-api.

Kegiatan yang kita lakukan pada akhirnya pasti akan memiliki fungsi tersendiri baik bagi diri kita sendiri maupun orang lain, sama halnya dengan kegiatan menulis. Fungsi menulis diantaranya yaitu:

- 1) Memperdalam suatu ilmu dan penggalan hikmah-hikmah pengalaman,
- 2) Membuktikan sekaligus menyadari potensi ilmu pengetahuan, ide, dan pengalaman hidupnya.
- 3) Bisa mengembangkan hidupnya dan ilmu pengetahuan serta idenya yang berguna bagi masyarakat.
- 4) Untuk meningkatkan prestasi kerja serta memperluas media profesi.
- 5) Memperlancar mekanisme kerja serta masyarakat intelektual, dialog ilmu pengetahuan dan humaniora, pelestarian,

pengembangan, dan penyempurnaan ilmu pengetahuan serta nilai-nilai humaniora tersebut.²³

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa menulis bertujuan menyampaikan informasi, ide, atau gagasan penulis sehingga pembaca memahami maksud yang akan disampaikan oleh penulis dengan memperhatikan kesamaan pemahaman bahasa tulis yang digunakan.

c. Jenis – Jenis Menulis

Dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan di tingkat SD/MI jenis-jenis menulis yang diajarkan adalah sebagai berikut: Menulis permulaan (huruf kecil), Menulis permulaan (huruf besar pada awal kalimat), Menulis ejaan, Menulis prosa, Menulis surat, Menulis formulir, Menulis paragraph, Menulis judul karangan dan kerangka karangan, Menulis karangan puisi, Menulis laporan, Menulis telegram, Menulis teks pidato, Menulis karangan drama.²⁴

d. Kesulitan Belajar Menulis

1) Menulis dengan Tangan atau Menulis Permulaan.

Sejak awal sekolah anak harus belajar menulis tangan karena kemampuan ini merupakan prasyarat bagi upaya belajar berbagai bidang studi yang lain. Kesulitan menulis dengan tangan tidak hanya menimbulkan masalah bagi anak tetapi juga guru. Tulisan yang tidak jelas misalnya, baik anak maupun guru tidak dapat membaca tulisan tersebut.

²³ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2008), hlm.268.

²⁴ Isa Cahyani, *Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Jakarta: DEPAGRI, 2009), hlm.118.

2) Mengeja

Mengeja adalah suatu bidang yang tidak memungkinkan adanya kreativitas atau berfikir divergen. Hanya ada satu pola susunan huruf-huruf untuk suatu kata yang dapat dianggap benar, tidak ada kompromi. Sekelompok huruf yang sama akan memiliki makna yang berbeda jika disusun secara berbeda. Mengeja pada hakikatnya adalah memproduksi urutan huruf yang benar baik dalam bentuk ucapan atau tulisan dari suatu kata. Perbedaan urutan huruf akan menghasilkan kata yang berbeda makna atau mungkin tidak bermakna.

3) Menulis Ekspresif

Menulis ekspresif adalah mengungkapkan pikiran dan/atau perasaan ke dalam suatu bentuk tulisan. Sehingga dapat dipahami oleh orang lain yang sebahasa. Menulis ekspresif disebut juga mengarang atau komposisi. Kesulitan menulis ekspresif mungkin yang paling banyak dialami baik oleh anak maupun oleh orang dewasa. Agar dapat menulis ekspresif seseorang harus lebih dulu memiliki kemauan berbahasa ujaran, membaca, mengeja, menulis dengan jelas, dan memahami berbagai aturan yang berlaku bagi suatu jenis penulisan.²⁵

e. Kesulitan siswa dalam Menulis

Siswa yang memiliki kesulitan dalam menulis bias dilihat dari tulisan tangannya, kemampuannya dalam mengeja, susunan kosa

²⁵ Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*, hlm.229-231.

katanya, penggunaan kosa kata, kualitas tulisannya. Menurut Wood , bahwa salah satu factor yang mengakibatkan adanya hambatan dalam kemampuan menulis seseorang adalah jika terjadinya suatu masalah pada koordinasi dari berbagai bagian dan fungsi dari otak.²⁶

Kesulitan menulis juga dapat disebabkan karena kurang terlatihnya kemampuan psikomotor, ketidakmampuan motorik melakukan penyandian huruf tertentu sehingga menyebabkan anak mempunyai ketidakmampuan untuk menulis.

Kesalahan yang sering muncul saat menulis Menurut Nini Subini antara lain;

- 1) Bentuk huruf atau ukuran tidak konsisten, kadang besar kadang kecil.
- 2) Tidak ada jarak antara kata.
- 3) Bentuk huruf tidak jelas
- 4) Posisi huruf dalam garis tidak konsisten.
- 5) Anak juga mengalami kesulitan dalam membaca.²⁷

Berdasarkan ciri-ciri yang dikemukakan diatas, indicator siswa yang memiliki kesulitan atau hambatan dalam menulis dapat dilihat ditabel berikut:

²⁶ Derek Wood, *Kiat Mengatasi Gangguan Belajar* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA GROUP, 2007), hlm.67.

²⁷ Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak* (Yogyakarta: PT Buku Kita, 2015).

Tabel.2

Ciri – ciri siswa yang mengalami kesulitan menulis

Indikator	Ciri-ciri
Tulis tangan sangat buruk atau tidak rapih.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran huruf tidak propodional. 2. Tulisan tidak stabil, kadang naikkadang turun. 3. Tidak ada jarak antar kata 4. Terdapat jarak pada huruf-huruf dalam rangkaian kata. 5. Tulisan sulit dibaca. 6. Huruf sering kali hilang/terbalik
Kesalahan dalam penulisan.	<ol style="list-style-type: none"> 7. Lupa menyantumkan huruf 8. Penggunaan huruf besar maupun kecil masih tercampur. 9. Menempatkan paragraph secara keliru.
Sulit dalam memegang alat tulis.	<ol style="list-style-type: none"> 10. Kesalahan memegang pensil 11. Kesalahan posisi ketika menulis (terlalu dekat dengan buku tulis)

Dengan melihat tabel indicator di atas, peneliti tentunya akan lebih mudah dalam menyusun instrument baik wawancara, observasi, maupun dokumentasi untuk meneliti hambatan siswa dalam membaca dan menulis.

3. Hambatan Kemampuan Siswa Membaca dan Menulis

Kemampuan berarti memiliki kesanggupan, kekuatan, dan kecakapan untuk melakukan sesuatu. Kemampuan berarti memiliki kesanggupan, kekuatan, dan kecakapan untuk menyampaikan maksud atau pesan tertentu dalam keadaan yang sesuai. Dari kedua pengertian itu, penulis mengacu pada pendapat yang menyatakan kemampuan adalah kesanggupan, kekuatan, dan kecakapan untuk melakukan sesuatu. Dengan demikian, dapat dioperasionalkan kemampuan menulis adalah kesanggupan, kekuatan, atau kecakapan atau menyusun atau mengorganisasikan buah pikiran atau ide.

Ada beberapa hal yang menghambat kecepatan dan rendahnya kemampuan membaca dan menulis bagi seorang siswa. Bentuk hambatan ini sebagian ada yang disadari, namun sering kali tidak disadari oleh pemiliknya. Berikut ini adalah hambatan-hambatan tersebut.

a. Sulit Konsentrasi

Kesulitan konsentrasi bisa disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya kelelahan fisik dan mental, bosan, atau banyak hal lain yang sedang dipikirkan. Konsentrasi juga dapat terganggu dengan adanya hal-hal yang dapat mengalihkan perhatian, seperti suara musik yang keras, TV yang menyala, orang yang lalulalang, dan sebagainya. Kesulitan konsentrasi membuat pikiran melayang kemana dan hurufhuruf yang dibaca pun ikut menguap terbang. Dalam membaca, konsentrasi sangat penting, karena menentukan kemampuan menangkap dan memahami isi bacaan. Oleh karena itu, ketika mulai membaca, pembaca perlu mengatasi faktor-faktor yang menyebabkan sulit berkonsentrasi.

b. Rendahnya Motivasi

Hambatan berikutnya dalam membaca adalah rendahnya motivasi. Gangguan ini terutama dialami mahasiswa ketika harus membaca teks book tebal yang tidak disukai. Rendahnya motivasi ketika pembaca hendak membaca suatu buku, tapi tidak terlalu tahu buku tersebut tentang apa. Sehingga, pembaca akan cenderung membaca sekadarnya saja dan tidak terlalu berminat untuk membaca dengan pemahaman yang baik.

Motivasi menjadi pendukung konsentrasi dan saling membantu dalam menciptakan pemahaman yang utuh, baik secara nalar maupun emosional. Jika pembaca memiliki otak yang cemerlang dan konsentrasi yang tinggi, mungkin pembaca bisa memahami materi dengan mudah. Akan tetapi, motivasilah yang membantu seorang pembaca untuk mempertahankan pemahaman tersebut dalam jangka panjang, karena motivasi melibatkan emosi dan keinginan untuk menikmati suatu bahan bacaan.

c. Khawatir tidak bisa memahami bahan bacaan

Rasa khawatir paling sering muncul ketika seseorang membaca buku pelajaran, terutama pada saat menjelang ujian. Ada perasaan-perasaan, seperti waktunya sangat terbatas, kurang memiliki pengetahuan, soal yang ditanyakan mungkin akan sangat beragam dan pembaca harus menguasai satu buku secara penuh untuk memahaminya, dan sebagainya. Semua kekhawatiran ini akan mengganggu kecepatan membaca maupun pemahaman orang tersebut.²⁸

B. Pembelajaran Daring (dalam jaringan)

Pembelajaran daring merupakan suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet saat pelaksanaannya.²⁹ Pembelajaran Daring *Learning* sendiri dapat di pahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didiknya dan instruktornya (guru) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interkatif sebagai media penghubung keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya.³⁰

Pembelajaran daring untuk saat ini dapat menjadi sebuah solusi pembelajaran jarak jauh ketika terjadi bencana alam atau keadaan seperti *social distancing*. Kegiatan diaplikasikannya pembelajaran daring menjadikan kegiatan belajar mengajar dalam konteks tatap muka dihentikan sementara,

²⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.46.

²⁹ Isman Mhd, "Pembelajaran Media Dalam Jaringan (Moda Jaringan). The Progressive and Fun Education Seminar," in 586, 2016.

³⁰ Sobron A.N, B. R., *Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA. Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme.*, 2019.

dan diganti dengan sistem pembelajaran daring melalui aplikasi yang sudah tersedia. Pembelajaran daring mengedepankan akan interaksi dan pemberian informasi yang mempermudah peserta didik meningkatkan kualitas belajar. Selain itu, pembelajaran berbasis daring mempermudah satu sama lain meningkatkan kehidupan nyata dalam proses pembelajaran.³¹

Pembelajaran daring dilakukan melalui berbagai aplikasi yang dapat menunjang proses pembelajaran seperti *google classroom*, *whatsapp group*, *zoom* dan lain sebagainya. Pembelajaran daring ini akan membentuk pembelajaran yang menjadikan siswa mandiri dan tidak bergantung pada orang lain. Hal ini karena siswa akan fokus pada gawai untuk menyelesaikan tugas ataupun mengikuti diskusi yang sedang berlangsung. Semua yang didiskusikan dalam proses belajar mengajar melalui daring penting untuk menuntaskan kompetensi yang akan dicapai. Oleh karena itu, melalui pelaksanaan pembelajaran daring ini siswa diharapkan mampu mengkonstruksi ilmu pengetahuan.³²

Pembelajaran daring memiliki kelebihan yaitu menghubungkan peserta didik dengan sumber belajarnya yang secara fisik terpisah atau berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi. Kelebihan selanjutnya lebih praktis dan santai. Praktis karena dapat memberikan tugas setiap saat dan pelaporan tugas setiap saat, selanjutnya lebih fleksibel bias dilakukan di manapun. Kemudian menghemat waktu dan dapat dilakukan kapan saja, semua siswa bias dapat mengaksesnya dengan mudah, artinya

³¹ Dwi Yuliyanto and Aninditya Sri Nugraheni, "Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia" 1 No 1 (March 2021): hlm.57.

³² Roman Andianto Pangondian, Paulus Insap Santoso, and dkk, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0," January 2019.

dapat dilakukan di mana saja. Sedangkan kelemahan dalam pembelajaran daring adalah kurang maksimalnya keterlibatan siswa.³³

³³ Farid Ahmadi and Hamidullah Ibda, *Desain Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran Daring* (Jakarta: Qahar Publisher, 2021), hlm.13.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Dimana menurut Sutopo penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditunjukan untuk melakukan deskripsi dan analisis terhadap fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, persepsi dari setiap individu maupun pada kelompok tertentu.

Penelitian Kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian konsep, karakteristik, gejala, symbol maupun deskripsi suatu fenomena, fokus dan multi metode, bersifat alami dan holisti, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.³⁴

Dengan itu dapat diketahui metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan model-model matematika, statisti atau computer proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang akan digunakan dalam penelitian penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan angka dalam mengkumpulan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya.³⁵

³⁴ Nenny Ika Putri Simarmata, Abdurozzaqq Hasibun, and dkk, *Metodologi Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*, 1st ed. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm.76.

³⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: PT Zifatama Publisher, 2015), hlm.4.

2. Sifat Penelitian

Sifat dalam penelitian ini yaitu deskriptif dimana sumber data atau informasi yang di dapat dari lisan atau kalimat kemudian dinarasikan menjadi informasi yang bermanfaat. Penelitian kualitatif berbentuk uraian atau deskriptif dan lebih memerlukan penelaahan melalui pendekatan induktif.³⁶ Dengan berjalannya melakukan penelitian ini dengan benar-benar menggali informasi dan terjadi dengan apa adanya.

B. Sumber Data

Sumber data adalah suatu kumpulan data atau pencatatan informasi mengenai penelitian, baik berupa dokumen, angka, ataupun argumentasi yang fakta. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data antara lain:³⁷

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara pengumpul dan sumber data. Beberapa teknik pengumpulan data ini adalah survey, wawancara. Sumber data primer yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil wawancara langsung dengan guru wali kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan dan kepala sekolah, peneliti

³⁶ ibid

³⁷ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hlm.34.

juga mewawancarai sebagian siswa dan orang tua antara lain : Rosid yang orang tua nya bernama Nurbayti.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder dikumpulkan dari sumber-sumber tercetak atau dokumen, dimana data tersebut sudah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya seperti jurnal, tesis, buku.³⁸ “ Sumber data skunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung kepada yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang sudah ada”.³⁹

C. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data, karena tujuan dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data dari sumber data, prosedur pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam prosesnya.⁴⁰

1. Wawancara

Secara umum yang dimaksud dengan wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan Tanya jawab baik secara lisan, sepihak, berhadapan muka maupun dengan arah dan tujuan yang telah ditentukan.Terdapat dua jenis wawancara yaitu :

- a. Wawancara terpimpin (*guided interview*) yang juga dikenal dengan wawancara berstruktur atau wawancara sistematis.

³⁸ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis* (Jakarta: PT Garuda Pustaka Utama, 2008), hlm.117.

³⁹ Edi Kusnadi, *Metode Penelitian* (Metro: Ramayana Press dan STAIN, 2008), hlm56.

⁴⁰ Sugiyanto, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2012), hlm145.

- b. Wawancara tidak terpimpin (*un-guided interview*) yang dikenal dengan istilah wawancara sederhana atau wawancara bebas.

Jika wawancara dilakukan secara bebas, maka pewawancara tidak perlu persiapan yang matang, tetapi jika wawancara dilakukan secara sistematis, maka pewawancara perlu ada pedoman wawancara yang berisi pokok-pokok pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden. Mencatat dan mengolah hasil wawancara jauh lebih sulit dibandingkan dengan mencatat dan mengolah hasil observasi atau hasil tes.⁴¹

2. Dokumentasi

“Dokumen merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis maupun film, berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan, dan digulirkan dalam penelitian”.⁴² Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau *human resources*, melalui observasi, wawancara. Sumber lain yang bukan dari manusia (*non-human resources*), yang diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik.

Selain foto, bahan statistik juga dapat dimanfaatkan sebagai dokumen yang mampu memberikan informasi, seperti jumlah guru, murid, tenaga administrasi dalam suatu lembaga atau organisasi.⁴³ Adapun dokumentasi dalam internalnya yang didapat merupakan berupa profil sekolah yang diteliti, seperti struktur dalam sekolah sarana dan prasarana,

⁴¹ Djaali and Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Grasindo, 2002), hlm.20.

⁴² Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), hlm.145.

⁴³ *Metodologi Kualitatif*, hlm.117.

gambaran umum letak SD Negeri 4 Metro Selatan. Sedangkan dokumentasi ekstrenal berupa buku referensi, jurnal-jurnal terkait penelitian terdahulu, buku-buku yang bersumber dari internet.

3. Observasi

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang atau tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran *realistic* perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi. Beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok tidak terstruktur berikut :

- a. Observasi Partisipasi (*participant observation*) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana observer atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.
- b. Observasi tidak berstruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa menggunakan *guide observasi*. Pada observasi ini peneliti atau pengamat harus mampu mengembangkan daya pengamatnya dalam mengamati suatu objek.
- c. Observasi kelompok adalah observasi yang dilakukan secara berkelompok terhadap suatu atau beberapa objek sekaligus.⁴⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi dimana pada penelitian ini pengumpulan data yang digunakan peneliti melalui pengamatan langsung yang terjadi di SD Negeri 4 Metro Selatan peneliti menggunakan metode ini untuk membantu mendapatkan kejelasan

⁴⁴ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Bandung: CV.Alfabet, 2013), hlm.290.

dan menambah keyakinan tentang informasi yang dibutuhkan untuk dilaporkan.

Data observasi aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung, dianalisis menggunakan statistic deskriptif⁴⁵ dengan skor sebagai berikut :

Tabel.3

Kategori Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca dan Menulis

Nilai %	Kriteria Penilaian	Kategori Penilaian
80 - 100	5	Baik Sekali
66 – 79	4	Baik
56 – 65	3	Cukup
40 – 55	2	Kurang
30 – 39	1	Gagal

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif untuk uji keabsahan data dapat dilakukan dengan teknik Triangulasi. Triangulasi metode atau teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan teknik yang berdeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.⁴⁶ Mengenai Triangulasi peneliti menggunakan sebagai berikut:

⁴⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008).

⁴⁶ Evy Nurachma, Lambang Subagiyo, and etd.al, *Model Penjaminan Mutu*, 1st ed. (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2020), hlm.84.

1. Triangulasi Sumber (Data)

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini.⁴⁷ Pengumpulan dan pengujian data yang telah di dapatkan melalui sekolahan yang dimana terdiri dari beberapa struktur, seperti kepala sekolah, guru wali kelas SD Negeri 4 Metro Selatan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti mengecek kembali antara data yang di peroleh dari wawancara dengan mencocolan data yang berupa dokumen, untuk memastikan data yang mana yang dianggap benar.⁴⁸

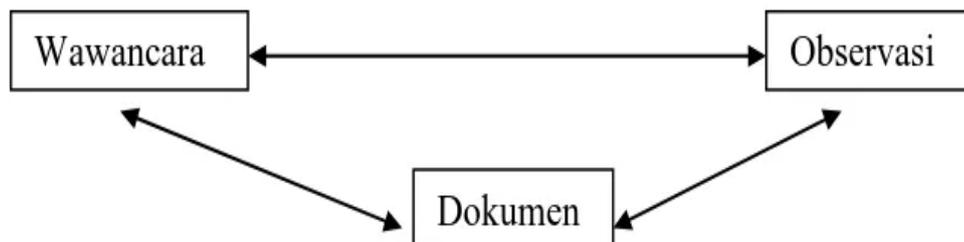
3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data yang akan di dapatkan. Maka, triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, selanjutnya observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dari waktu pagi pada narasumber masih segar, belum terlalu banyak aktivitas dengan melakukan wawancara kemudian dilanjutkan

⁴⁷ Dwi Novidiantoko, *Mendesain Penelitian Hukum* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021), hlm.97.

⁴⁸ Dwi Noviantoko, hlm.90

observasi di siang hari.⁴⁹ Dengan begitu akan diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau data yang berbeda.



Gambar 2 Triangulasi dengan tiga teknik berbeda
(Sumber:Sugiyono,2010)

E. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas dilakukan terus-menerus selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan analisis data Menurut Miles dan Huberman diantaranya:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil panggilan data.⁵⁰ Pada penelitian ini data yang diperoleh dari hasil

⁴⁹ Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*, 1st ed. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2020), hlm.240.

⁵⁰ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.123.

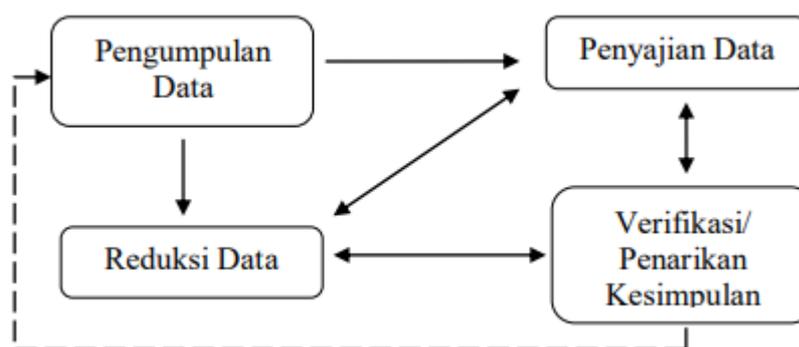
wawancara dan dokumentasi yang kemudian data-data tersebut dirangkum, diseleksi sehingga peneliti bisa mempunyai gambaran yang jelas.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.⁵¹ Data yang peneliti peroleh akan dinarasikan menurut fakta atau sesuai kenyataan yang terjadi di lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion/Verifying*)

Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.⁵² Pada penelitian ini informasi yang didapatkan pada proses sebelumnya akan dinarasikan sedemikian rupa dengan fakta yang didapat.



Gambar 3 Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif

(Miles & Huberman, 1992)

⁵¹ Sandu Siyoto and Ali Sodik, hlm. 124

⁵² Sandu Siyoto and Ali Sodik, hlm. 126

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Sekolah

1. Sejarah SD Negeri 4 Metro Selatan

Sekolah Dasar Negeri 4 Metro Selatan adalah sebuah sekolah lama yang berdiri secara resmi pada 1975. Sejak ditetapkan sebagai SD N 4 Metro Selatan fasilitas dan anggaran yang dimiliki masih terbatas terutama sarana dan prasarana sekolah yang mendukung pada kenyamanan lingkungan sekolah.

Seiring perkembangan zaman penduduk Desa Margorejo setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dua tahun terakhir pendaftar siswa kelas I di SD Negeri 4 Metro Selatan Sangatta Utara mengalami peningkatan, yaitu 4 (empat) rombongan belajar yang sebelumnya hanya 3 (tiga) rombongan belajar. Pada tahun pelajaran 2018/2019 SD 4 N Metro Selatan kekurangan 3 (tiga) rombongan belajar.

2. Visi dan Misi SD Negeri 4 Metro Selatan

a. Visi SD Negeri 4 Metro Selatan

Berdasarkan Visi Pemerintah Kota Metro, dan Visi Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kota Metro, maka visi SDN 4 Metro Selatan adalah “Terwujudnya Sekolah Berprestasi di Bidang IPTEK Berdasarkan Iman dan Taqwa (IMTAQ), Peduli lingkungan, bersih, dan sehat”. Mengingat perkembangan dan tantangan masa depan antara lain: perkembangan ilmu pengetahuan

dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, dan era informasi, SD Negeri 4 Metro Selatan memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam visi Sekolah.⁵³

b. Misi SD Negeri 4 Metro Selatan

- 1) Meningkatkan Prestasi akademik maupun Non akademik sesuai dengan perkembangan IPTEK dan tuntutan masyarakat.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan akademik skill dan pelatihan vokasional skill untuk membekali kecakapan hidup mandiri bagi siswa yang tidak melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.
- 3) Menumbuhkan iklim sekolah dan manajemen sekolah yang kondusif bagi tumbuh kembangnya kecakapan hidup siswa.
- 4) Menumbuhkan semangat religius, kedisiplinan dan kekeluargaan pada seluruh warga sekolah.
- 5) Menumbuhkan semangat kreatifitas siswa dalam lingkungan bermasyarakat.
- 6) Menumbuhkan semangat patriotisme melalui peringatan hari-hari besar nasional.
- 7) Menyiapkan siswa untuk dapat melanjutkan pendidikan lebih tinggi.
- 8) Mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

⁵³ *Buku Profil SD Negeri 4 Metro Selatan*, n.d., hlm.5.

9) Memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran.

10) Membiasakan warga sekolah hidup bersih dan sehat.

3. Tujuan Berdirinya Sekolah

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Merujuk pada tujuan pendidikan dasar tersebut, maka tujuan Sekolah Dasar Negeri 4 Metro Selatan adalah sebagai berikut :

- a. Dapat mengamalkan ajaran Agama hasil proses kegiatan pembelajaran.
- b. Meraih prestasi akademik maupun non akademik.
- c. Mengamati dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- d. Menghargai dan menghormati sesama di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat yang berbeda agama, budaya, suku bangsa dan situasi sosial.
- e. Munculnya generasi yang tangguh baik aqidah maupun keilmuan serta berjiwa kebangsaan.
- f. Membiasakan hidup bersih dan sehat dalam setiap kegiatan baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.
- g. Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan PAKEM.
- h. Menghadirkan nuansa yang harmonis dalam lingkungan kerja.
- i. Menyiapkan peserta didik yang kreatif dan inovatif di lingkungan masyarakat luas.

- j. Menyiapkan peserta didik untuk dapat diterima di sekolah lanjutan tingkat pertama yang berkualitas.
- k. Menyiapkan peserta yang terampil dan berwawasan lingkungan.
- l. Membiasakan peserta didik untuk tertib dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari dengan berpedoman pada tata tertib sekolah.
- m. Membiasakan peserta didik untuk peduli dengan lingkungan yang nyaman.
- n. Menciptakan kelestarian lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.⁵⁴

4. Tenaga Pendidik SD Negeri 4 Metro Selatan

Terdapat 10 guru pendidik yang mengajar di SD Negeri 4 Metro Selatan yang terdiri dari satu guru laki-laki yaitu kepala sekolah dan Sembilan diantaranya guru perempuan.

Berikut ini kepengurusan SD Negeri 4 Metro Selatan adalah:

- a. ROSIDI, S.Pd
- b. AGIN FIFI SALWA, S.Pd
- c. DWI NOVI ANTARI, S.Pd
- d. SARIJEM, S.Pd
- e. Dra. PARTIMAH
- f. SANTI ALHIAYAH S.Pd. SD
- g. EMI NURRAHMI S.Pd
- h. AQMARINA FERIAL S.Pd
- i. ALIF FAUZIAH SARI S.Pd

⁵⁴ *Buku Profil SD Negeri 4 Metro Selatan*, hlm.9-11.

j. INGGIT PUSPITA SARI S.Pd

Tabel .4

Tenaga Pendidik SD Negeri 4 Metro Selatan

NO	NAMA	JABATAN
1.	ROSIDI, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	AGIN FIFI SALWA, S.Pd	Bendahara
3.	DWI NOVI ANTARI, S.Pd	Operator
4.	SARIJEM, S.Pd	Guru Kelas VI
5.	Dra. PARTIMAH	Guru Penjaskes
6.	SANTI ALHIAYAH S.Pd. SD	Guru Kelas IV
7.	EMI NURRAHMI S.Pd	Guru Kelas V
8.	AQMARINA FERIAL S.Pd	Guru Kelas II
9.	ALIF FAUZIAH SARI S.Pd	Guru Kelas III
10.	INGGIT PUSPITA SARI S.Pd	Guru Kelas I
JUMLAH		10

(Sumber : dokumentasi SDN 4 Metro Selatan Tahun 2020)

5. Siswa yang Memiliki Kategori Rendahnya Membaca dan Menulis di SD Negeri 4 Metro Selatan

Terdapat dua siswa yang di kategorikan rendahnya membaca dan menulis yaitu satu siswa perempuan dan satu siswa laki-laki.

- a. ROSYID MILKIANSYAH
- b. INDAH NUR AINI

Table.5**Siswa kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan**

NO	NAMA SISWA	L/P
1.	ASKANA KALILA SAKHI	P
2.	INDAH NUR AINI	P
3.	KEYSHA BELLA SAFITRI	P
4.	ROSYID MILKIANSYAH	L
5.	ZAHIDA NADHIFA	P

(Sumber : dokumentasi SDN 4 Metro Selatan Tahun 2021)

6. Sarana dan Prasarana SD Negeri 4 Metro Selatan

Sarana dan prasarana sekolah merupakan hal yang sangat penting keberadaannya, karena keduanya saling berkaitan dengan perlengkapan pembelajaran serta fasilitas dasar untuk melaksanakan fungsi sekolah dengan baik. Kondisi sarana dan prasarana di SDN 4 metro Selatan cukup baik, walaupun jumlahnya tak seberapa tapi cukup untuk melakukan praktik dalam proses pembelajaran.

Seperti halnya SD N 4 Metro Selatan yang memiliki sarana dan prasarana yang menjadi fasilitas di SD N 4 Metro Selatan tersebut, yaitu:

Tabel.6
Data Ruang Kelas

NO	KELAS	JUMLAH ROMBEL	KETERANGAN
1	I	1	B
2	II	1	B
3	III	1	B
4	IV	1	B
5	V	1	B
6	VI	1	B
JUMLAH		6	

(Sumber : dokumentasi SDN 4 Metro Selatan Tahun 2020)

a. Profil Laboratorium

SD N 4 Metro Selatan baru memiliki laboratorium mini untuk mata pelajaran ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial dan dan kesenian.

b. Bangunan Sekolah

Bangunan sekolah yang berada di pinggir jalan menuju kawasan perkebunan karet, singkong dan tebu, tentu menjadikan suasana sekolah asri sehingga terasa sejuk dan nyaman.

c. Lapangan sekolah

Lapangan yang terdiri dari lapangan upacara dan lapangan besar yang terletak disamping, cukup luas dan leluasa warga SD N 4 Metro Selatan memanfaatkan untuk berbagai kegiatan misalnya bermain ataupun kegiatan olah raga.

d. WC Sekolah

WC terdiri dari 4 ruangan dalam 2 ruangan digunakan untuk kepala sekolah dan dewan guru sementara 2 lainnya digunakan untuk siswa.

e. Tempat pembuangan sampah

Tempat pembuangan sampah berada di belakang sekolah, sampah dibakar langsung dengan pertimbangan supaya tidak menumpuk dikarenakan tidak ada petugas pengangkut sampah.

f. Ruang kelas

Ruang kelas yang terdiri dari 6 lokal dengan fasilitas meja, kursi dan lemari.

g. Ruang kantor

Ruang kantor yang sederhana sekaligus menjadi ruang UKS dan tempat ibadah (sholat) terserah dsri masjid.

h. Ruang perpustakaan

Bangunan perpustakaan baru didirikan di SD N 4 Metro Selatan menjadi fasilitas siswa dalam membaca buku atau sekedar belajar yang sebelumnya juga perpustakaan menyatu didalam ruang kantor.

i. Tempat parkir

Tempat parkir yang tersedia untuk dewan guru dan wiwsa yang menggunakan kendaraan.

j. Warung/kantin

Bangunan kecil seperti gubuk dibelakang sekolah sebagai tempat siswa atau guru melepas lelah untuk sekedar makan makanan ringan atau jajan.⁵⁵

7. Letak Geografis SD Negeri 4 Metro Selatan.

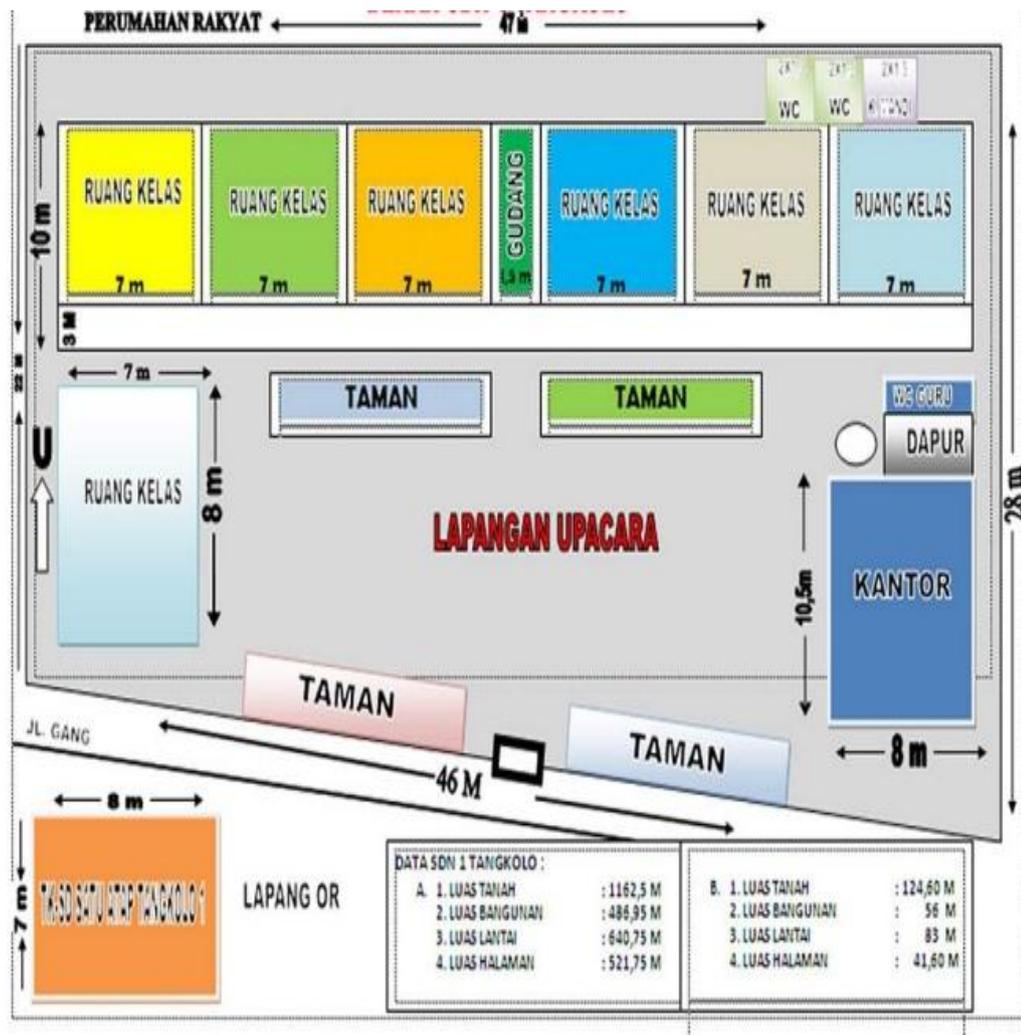
Luas lahan 7058 m² milik pemerintah. Lokasi pada lingkungan yang lumayan ramai dengan akses jalan raya dalam kondisi baik serta memiliki banyak peluang untuk berkembang. SD Negeri 4 Metro Selatan berada di koordinat Garis Lintang: -5.1527715 dan garis bujur : 105.2922322. Adapun batasan-batasan lokasinya dengan perumahan milik masyarakat:

a. Sebelah utara berbatasan dengan perumahan milik masyarakat.

⁵⁵ *Buku Profil SD Negeri 4 Metro Selatan*, hlm.13-14.

- b. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya Letjend Soeprapto.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan persawahan milik warga.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan pasar Bantul.

Gambar.3



(Sumber: Buku Profil SD Negeri 4 Metro Selatan)

B. Hambatan Rendahnya Kemampuan Membaca dan Menulis Secara Daring di SD Negri 4 Metro Selatan

Terdapat beberapa faktor rendahnya kemampuan membaca dan menulis siswa yaitu:

1. Kurang motivasi dari diri sendiri.

Untuk mengikuti pembelajaran, anak seringkali kurang motivasi dalam belajar, kurang memperhatikan apa yang guru jelaskan, sering tidak konsentrasi dalam belajar dan bahkan anak malas untuk membuat tugas yang diberikan guru.

2. Kurang minat belajar membaca dan menulis.

Minat anak untuk mengikuti pembelajaran membaca dan menulis sangat kurang. Ketika guru menjelaskan kadang tidak memperhatikan dan bahkan jika guru mengajak belajar di perpustakaan anak sering kali menghilang dengan alasan ke toilet.

3. Kurang dukungan dari orang tua.

Kurang dukungan dari orangtua maksudnya adalah orangtua selalu menuntut anaknya dapat lancar membaca dan menulis dan anaknya tidak boleh diberikan hukuman. Selain itu juga jarang orangtua membimbing anak untuk mengulang kembali pembelajaran di rumah dan mengajarkan membaca serta menulis.

4. Pengaruh dari teman.

Pengaruh dari teman sekelas sangat mempengaruhi proses belajar anak apalagi dengan teman sebangku. Pada saat guru menjelaskan, teman

sebangku sering mengajak ngobrol maupun bermain di ruang kelas sehingga perhatian mereka terhadap pembelajaran berkurang.

Berdasarkan pengamatan prapenelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan, rata-rata siswa kelas II sudah lancar membaca dan bisa menulis, akan tetapi peneliti melihat ada beberapa siswa yang belum bisa membaca dan menulis. Peneliti mengatakan demikian karena peneliti melihat dan mengamati ketika gurunya memberikan tugas membaca lalu menulis apa yang telah dibacanya, beberapa siswa tersebut tidak mau melakukan dan mengerjakan tugas yang diberikan. Mereka cenderung memainkan alat tulisnya dan mencoret-coret buku atau mengganggu teman disebelahnya bahkan ada siswa yang terlihat tidak semangat belajar.

Untuk mendapatkan hal pasti peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas II. Ibu Agin Fifi Salwa menjelaskan bahwa :

“rata- rata siswa kelas II di SD Negeri 4 Metro Selatan sudah lancar membaca dan menulis. Walaupun ada dua orang yang memiliki masalah dalam hambatan membaca dan menulis di kelas saya, satu laki-laki dan satu perempuan. Dimana pada masing-masing siswa sangat sulit dalam membaca dan menulis. Saya bertanya siapa yang belum bias menulis dan membaca kemudian saya lakukan tes pada setiap anak untuk membaca kalimat. Hasilnya, mereka berdua kemudian saya berikan bimbingan khusus untuk mereka⁵⁶”

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari lima siswa jumlah siswa kelas II, ada sekitar dua siswa yang memiliki kesulitan dalam membaca maupun menulis. Untuk mengetahui kendala berupa kesulitan yang dialami siswa dalam membaca dan menulis, peneliti mewawancarai guru kelas II terkait masalah kesulitan yang dialami siswa dan faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam membaca maupun menulis.

⁵⁶ “Hasil Wawancara Dengan Agin Fifi Salwa, S.Pd Di SD Negeri 4 Metro Selatan, 27 Desember 2021,” n.d.

Menurut penjelasan Ibu Agin Fifi Salwa, salah satu guru kelas II mengatakan bahwa:

“Anak-anak yang belum bisa ataupun belum lancar membaca biasanya menunjukkan tanda-tanda khusus. Misalnya, jika anak diminta membaca sebuah kalimat, anak tersebut akan lama sekali mengeja satu kata dan atau menyebut huruf secara tidak teratur. Mereka bahkan tidak mengetahui konteks bacaan dan tidak mampu menunjukkan kata yang diejanya atau tak jarang mengeja kata yang tidak diminta untuk dibaca. Hal-hal tersebut disebabkan karena anak menghafal kata, sehingga ketika diminta membaca kata yang lainnya, mereka tidak mampu. Di rumah, mereka tidak ada yang ngajarin baca tulis dan di kelas juga selalu menyepelekan pembelajaran. Selain itu, latar belakang anak kurang menonjol.”⁵⁷
Selain mewawancarai guru kelas, peneliti juga melakukan

wawancara dengan beberapa siswa tersebut untuk mengetahui letak kesulitan yang dirasakan oleh siswa ketika membaca maupun menulis dan bagaimana bimbingan orang tuanya di rumah. Rata-rata siswa yang memiliki kesulitan membaca dan menulis mengaku tidak dibimbing belajar oleh orang tuanya.

“Kita di rumah ndak belajar, pulang sekolah langsung pergi main. Kita belajar cuma di sekolah.”⁵⁸
“Kita ndak sekolah TK, ibu bapak kita kerja jadi ndak diajarin baca dan nulis”⁵⁹
“Kita dulu sekolah TK dan sekarang dilesin sama ibu kita karna ndak bisa baca sam nulis, tapi kita males soalnya bosan belajar jadi udah berenti ikut les lagi.”⁶⁰

Beberapa siswa lainnya juga hanya menjawab dengan menggeleng atau mengangguk ketika diwawancarai. Setelah melakukan wawancara,

⁵⁷ “Hasil Wawancara Dengan Agin Fifi Salwa, S.Pd Di SD Negeri 4 Metro Selatan, 27 Desember 2021.”

⁵⁸ “Hasil Wawancara Dengan Rosyid Milkiansyah, Siswa Kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan,” n.d.

⁵⁹ “Hasil Wawancara Dengan Indah Nur Aini, Siswa Kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan,” n.d.

⁶⁰ “Hasil Wawancara Dengan Keysha Bela Safitri, Siswa Kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan,” n.d.

peneliti juga melakukan tes membaca pada siswa-siswa yang belum bisa atau belum lancar membaca. Dari hasil bacaan beberapa siswa tersebut, peneliti menemukan letak kesulitan yang dialami oleh siswa dalam membaca, antara lain;

- a. Siswa tidak bisa membaca susunan kata yang banyak.
- b. Ketika membaca, siswa sering menggunakan alat tunjuk (jari).
- c. Siswa kesulitan membaca gabungan huruf konsonan.
- d. Intonasi suara kurang jelas.
- e. Siswa masih belum bisa mengeja.
- f. Huruf sering tertukar.
- g. Siswa sangat lamban dalam mengeja satu kata.

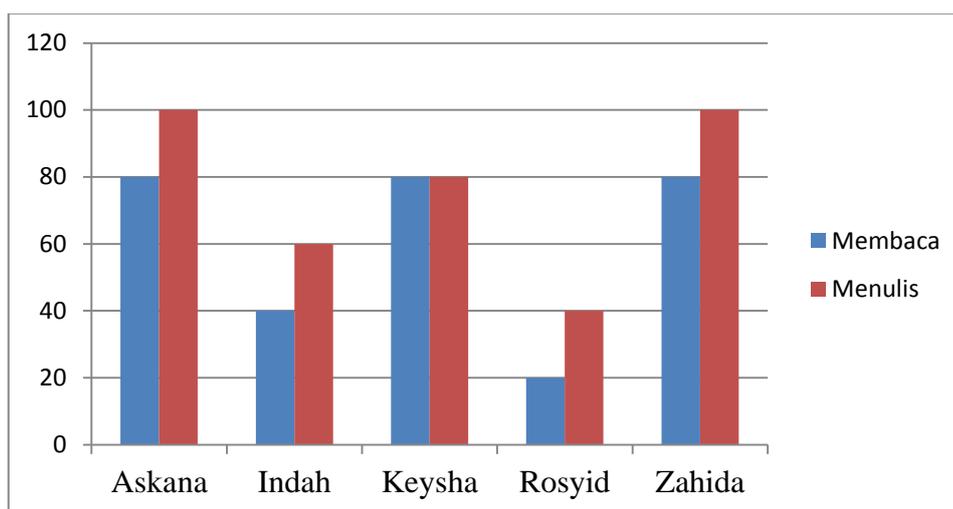
Berdasarkan letak kesulitan di atas, siswa-siswa tersebut menunjukkan ciri-ciri dari anak yang mengalami kesulitan belajar, khususnya kesulitan dalam belajar membaca. Selain masalah kesulitan membaca, peneliti juga menemukan siswa yang belum bisa menulis. Peneliti mengatakan demikian karena peneliti memeriksa langsung buku tulis setiap siswa. Selain tidak rapi, peneliti menemukan banyak kesalahan dalam penulisan yang meliputi;

- a. Bentuk huruf tidak rapi/kurang jelas.
- b. Huruf sering tertukar, misalnya “b” dengan “d” dan “p” dengan “q”.
- c. Tulisan tidak sempurna, misalnya kata “menggangu” menjadi “mengangu”.
- d. Ukuran huruf tidak konstan, kadang besar kadang kecil.

e. Posisi huruf dalam garis tidak konsisten.

Salah satu faktor yang juga berpengaruh pada kemampuan menulis siswa adalah faktor bimbingan dan dukungan dari orang tua serta adanya media yang menarik yang bisa membuat siswa semangat dan termotivasi untuk belajar menulis.

Data informasi tentang kesulitan membaca dan menulis secara daring disusun dalam bentuk diagram sehingga skor masing-masing siswa dapat dibandingkan.



Gambar 4 Hasil penelitian membaca dan menulis di kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan

C. Solusi Mengatasi Hambatan Siswa dalam Membaca dan Menulis di Kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan.

Segala metode tentu telah dilakukan oleh guru yang berupaya untuk mencerdaskan anak didiknya. Di SD Negeri 4 Metro Selatan, usaha yang

dilakukan untuk mengatasi siswa yang berkesulitan dalam membaca dan menulis berdasarkan penjelasan guru kelas II yang menjelaskan bahwa;

“Kita sebagai guru harus memperhatikan suasana hati anak, harus kreatif. Kalau mereka sudah terlihat bosan, ya kita jeda dulu belajarnya. Kita berikan Game atau Ice Breaking agar anak senang, setelah mereka senang maka otomatis mereka akan semangat lagi untuk belajar. Masalah anak yang tidak bisa baca, biasanya sih nanti pas saya kasi tugas di kelas buat mengerjakan soal di buku, anak-anak yang tidak bisa baca saya panggil dan saya bimbing belajar baca. Untuk masalah kesulitan nulis, mereka saya beri tugas menulis beberapa kata atau kata perkata yang ada di kartu kata sebagai latihan. Mereka bisa meniru bentuk tulisan yang ada di kartu tersebut, tapi ya gitu, tulisannya masih jelek, nanti kalau sudah sering latihan insyaallah tulisannya bagus.”

Guru dituntut harus kreatif, artinya guru harus bisa merancang pembelajaran menjadi suatu hal yang menyenangkan bagi siswa. Ketika siswa merasa senang mengikuti proses pembelajaran, maka rasa senang dan suka terhadap pelajaran yang diajarkan gurunya akan membuat siswa mudah memahami materi yang dipelajari. Selain itu, penting juga bagi guru untuk mengulang kembali materi yang telah disampaikan pada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca ataupun menulis.

Dalam hal ini guru kelas II menjelaskan cara bimbingannya yaitu:

“Anak yang belum bisa baca tulis di kelas saya itu tetep ikut proses pembelajaran seperti anak-anak lainnya, kan karena mereka tidak bisa baca, tentu tidak tau apa yang sedang dipelajari. Jadi pas bel istirahat, mereka saya bimbing sebentar dan saya jelasin ulang apa yang tadi kita pelajari biar mereka tau hari ini kita udah belajar apa, begitu sih bimbingannya kalok saya.”

Jadi, berdasarkan hasil wawancara tentang upaya guru mengatasi kesulitan siswa dalam membaca dan menulis di kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan, hal-hal yang perlu dilakukan oleh guru dalam menangani siswa yang

berkesulitan dalam membaca maupun menulis antara lain sebagai berikut: Memberikan layanan bimbingan khusus, Menggunakan media yang menarik, Memperhatikan kondisi siswa, Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

D. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hambatan Rendahnya Kemampuan Membaca dan Menulis Secara Daring di SD Negeri 4 Metro Selatan

Sesuai dengan bahasan mengenai membaca dan menulis pada BAB sebelumnya bahwa membaca dan menulis adalah pembelajaran membaca dan menulis di kelas permulaan atau di kelas rendah, yakni dari kelas I sampai kelas III. Sedangkan di kelas tinggi yakni kelas IV sampai VI, pembelajaran membaca memasuki pembelajaran membaca tahap lanjut atau dikenal dengan membaca pemahaman. Selain itu, pada pembelajaran menulis di kelas tinggi lebih fokus pada kegiatan menulis ilmiah dan menulis kreatif. Pernyataan ini sesuai dalam Kurikulum 2013 bahwa pembelajaran membaca dan menulis dibedakan menjadi dua tingkatan, yaitu 1) membaca dan menulis di kelas awal (untuk kelas 1,2, dan 3), dan 2) membaca dan menulis di kelas tinggi (untuk kelas 4,5, dan 6).⁶¹

Di kelas rendah/permulaan, khususnya di kelas I, siswa digembleng untuk mengenal huruf, membunyikan simbol huruf dan mengubah bunyi menjadi sebuah tulisan. Membaca permulaan di kelas

⁶¹ Ibadullah Malawi, *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal* (Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2017), hlm.36.

rendah pembelajarannya lebih fokus pada teknis membaca yakni siswa dilatih agar bisa membaca dengan lancar yang diwujudkan melalui membaca nyaring.

Biasanya guru meminta siswa untuk membaca cerita di depan kelas dengan suara yang nyaring. Hal ini senada dengan pendapat Ibadullah dkk. yang mengatakan bahwa di kelas awal, keterampilan membaca lebih fokus pada membaca lancar yang diwujudkan dengan membaca nyaring.

Selain itu, pada pembelajaran menulis, siswa dilatih agar bisa menulis simbol huruf dengan cara menjiplak, menebalkan, mencontoh dan lain-lain. Hal ini senada dengan pendapat Andayani yang mengatakan bahwa materi menulis yang diajarkan di sekolah dasar meliputi menulis permulaan dengan menjiplak, menebalkan, mencontoh, melengkapi, menyalin huruf tegak bersambung melalui kegiatan dikte.⁶²

Kegiatan membaca dan menulis permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca dan menulis bagi siswa SD/MI di kelas rendah. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca, menangkap isi bacaan dengan baik, lalu kemudian siswa mampu untuk menggambar apa yang mereka dapat melalui tulisan-tulisan.

Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran membaca dan menulis dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca dan menulis sebagai suatu yang menyenangkan. Kemampuan membaca dan menulis di kelas II bisa dikatakan sudah cukup bagus karena rata-rata

⁶² Andayani, *Problem Dan Aksioma: Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hlm.29.

sudah bisa membaca dan menulis. Akan tetapi, berdasarkan pengamatan di lapangan, dari lima siswa kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan masih terdapat dua orang siswa yang mengalami kesulitan baik dalam membaca maupun menulis. Rata-rata siswa yang memiliki kesulitan dalam membaca maupun menulis tidak mendapat bimbingan belajar di rumahnya, mereka mulai mengenal huruf dan belajar menulis murni dari kelas I. Padahal, belajar tidak cukup hanya di sekolah saja, karena di sekolah waktu belajar siswa terbatas.

Salah satu faktor penting dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa adalah adanya bimbingan dari orang tua siswa di rumah. Ketika siswa tinggal di lingkungan keluarga yang miskin dan orang tua yang putus sekolah, tentu akan berpengaruh pada perkembangan bahasanya. Pendapat ini didukung oleh pernyataan Farkas yang mengatakan bahwa saat anak berusia tiga tahun, anak yang tinggal dalam keluarga miskin menunjukkan kekurangan kosakata jika dibandingkan dengan anak dari kalangan menengah ke atas, dan defisit ini terus tampak saat mereka masuk sekolah pada usia enam tahun.⁶³

Masalah kesulitan siswa dalam membaca maupun menulis kerap kali ditemukan pada siswa di beberapa sekolah di Indonesia, termasuk di SD Negeri 4 Metro Selatan. Masalah ini tentunya menjadi kekhawatiran bagi para orang tua siswa, mengingat bahwa anaknya sudah memasuki jenjang sekolah dasar tetapi masih belum bisa membaca dan menulis.

⁶³ Jhon W Santrock, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Media Group, 2015), hlm.69.

Padahal dua keterampilan tersebut adalah pondasi dasar yang harus dikuasai oleh anak. Ketika kemampuan membaca dikuasai dengan benar dan handal, maka tentu kemampuan tersebut akan menjadi modal dasar dan penentu utama keberhasilan dalam berbagai mata pelajaran. Menurut Fauzi, kegagalan dalam penguasaan kemampuan belajar membaca akan menjadi penghambat bahkan akan menjadi salah satu sumber kegagalan dalam studi siswa di sekolah.

a. Kesulitan Membaca

Membaca permulaan merupakan tahapan awal sebelum siswa dapat membaca. Dalam membaca permulaan, siswa belajar membaca dengan belajar mengenal huruf, mengeja huruf menjadi suku kata sampai menjadi kata. Menurut Nini Subini, ketika membaca, akan terjadi proses yang kompleks yang melibatkan kedua belahan otak. Menggunakan mata dan pikiran sekaligus untuk mengerti apa maksud dari setiap huruf yang telah dibaca.⁶⁴ Siswa yang memiliki kesulitan dalam membaca permulaan akan mengalami kesulitan dalam memaknai simbol, huruf dan angka.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah siswa yang memiliki kesulitan dalam membaca permulaan di kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan, siswa tersebut menunjukkan sikap atau kebiasaan antara lain:

- 1) Acuh tak acuh terhadap terhadap pelajaran yang diberikan.

⁶⁴ Fauzi, "Karakteristik Kesulitan Belajar Mmembaca Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar" 32 No. 2 Oktober (2018).

- 2) Tidak tenang dan tegang ketika membaca
- 3) Tidak mau jika disuruh membaca.
- 4) Malas belajar dan cenderung menentang aturan.

Pada umumnya, siswa yang mengalami masalah dalam belajar khususnya masalah kesulitan membaca, mereka akan menunjukkan kebiasaan yang tidak wajar ketika membaca.

Menurut Nini Subini, kesulitan membaca atau disleksia merupakan salah satu gangguan perkembangan fungsi otak yang terjadi sepanjang rentang hidup. Disleksia dianggap suatu efek yang disebabkan karena gangguan dalam asosiasi daya ingat (memori) dan pemrosesan sentral yang disebut kesulitan membaca primer. Biasanya kesulitan ini baru terdeteksi setelah anak memasuki dunia sekolah untuk beberapa waktu.

Berdasarkan tabel indikator ciri-ciri siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan yang telah peneliti paparkan pada BAB I menunjukkan bahwa, kesulitan yang kerap kali muncul pada siswa yang memiliki kesulitan dalam membaca permulaan seperti kasus yang terjadi di kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan adalah sebagai berikut:

- 1) Lambat dalam membaca

Siswa lambat ketika membaca kata demi kata. Hal ini dikarenakan siswa masih belum bisa mengeja dengan baik dan sering mengulang kata yang dieja. Selain itu, siswa kesulitan membunyikan gabungan huruf dalam sebuah kata.

- 2) Intonasi suara tidak teratur dan tidak jelas

Ketika membaca, intonasi suara tidak teratur, kadang naik kadang turun. Terkadang mulut siswa ketika membaca hanya komat kamit dengan suara tidak jelas. Seringkali siswa salah dalam pemenggalan kata ketika membaca.

3) Ketika membaca, siswa sering menggunakan alat tunjuk (jari)

Ketika siswa membaca menggunakan alat tunjuk (jari), otomatis mata siswa hanya hanya fokus tertuju pada huruf yang ditunjuk saja. Hal inilah yang menjadi salah satu sebab yang membuat siswa lamban ketika membaca.

4) Siswa kesulitan membaca huruf konsonan

Kata yang memiliki huruf konsonan ternyata membuat siswa kesulitan untuk membacanya. Misalnya kata “Syurga” dibaca “Sorga”, “Menolong” dibaca “Menolog”, dan lain-lain. Hal ini disebabkan karena siswa belum bisa menggabungkan bunyi dari gabungan huruf.

5) Siswa masih belum bisa mengeja

Ketidak bisaan siswa dalam mengeja diakibatkan karena siswa kurang mengenal huruf alphabet.

6) Huruf atau kata seringkali tertukar

Ketika membaca, huruf sering tertukar. Huruf yang seringkali tertukar biasanya adalah huruf “ b, d, p, dan q”. Misalnya kata “Lembar” menjadi “Lempar”, kata “Menduga” menjadi “Menbuga” dan lain-lain. Selain huruf tertukar, siswa

sering keliru ketika membaca kata yang agak mirip. Misalnya kata “Batu” dengan “Buta”, kata “Kepala” dengan “Kelapa”, “Rusa” dengan “Lusa” dan lain-lain lain.

b. Kesulitan Menulis Permulaan

Menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks jika dibandingkan dengan penguasaan keterampilan-keterampilan lain dalam belajar. Menurut Nini Subini, menulis permulaan sama dengan melakukan aktivitas membuat gambar simbol tertulis. Seperti menulis cetak dan sambung. Proses belajar menulis pada hakekatnya merupakan suatu proses neurofisiologis, yaitu suatu proses dimana akan terjadi peningkatan aktivitas sistem syaraf ketika suatu proses menulis sedang berlangsung. Siswa yang memiliki kesulitan dalam menulis permulaan erat kaitannya dengan faktor-faktor yang melatarbelakanginya seperti adanya masalah pada koordinasi fungsi otak seperti gangguan konsentrasi, gangguan sensorik, dan sebagainya. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Wood yang mengatakan bahwa salah satu faktor yang mengakibatkan adanya gangguan dalam kemampuan menulis seseorang adalah jika terjadinya suatu masalah pada koordinasi dari berbagai bagian dan fungsi otak seseorang. Karena dalam menulis, diperlukan koordinasi yang baik dari berbagai bagian dan fungsi otak. Bagian-bagian otak itulah yang mengatur pembendaharaan kata, tata bahasa, gerak tangan, dan ingatan seseorang.

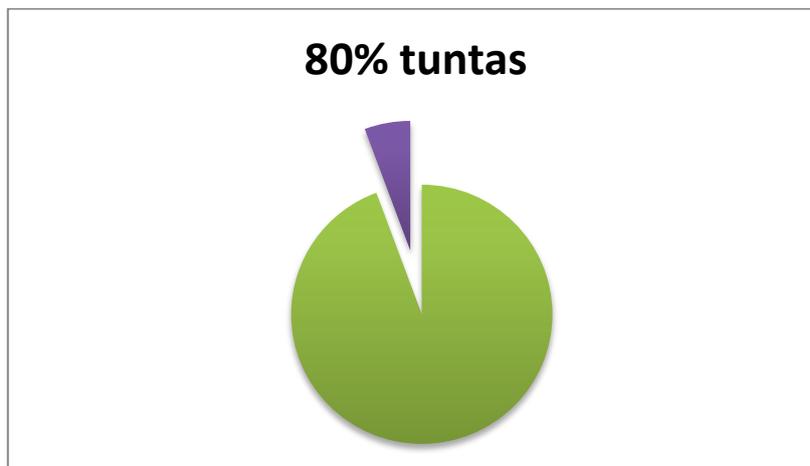
Berdasarkan tabel indikator ciri-ciri siswa yang mengalami kesulitan menulis permulaan yang telah peneliti paparkan pada bab II menunjukkan bahwa, kesulitan yang kerap kali muncul pada siswa yang memiliki kesulitan dalam menulis permulaan seperti kasus yang terjadi di kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan adalah sebagai berikut:

- 1) Bentuk huruf tidak rapi/kurang jelas, kadang berbentuk coretancoretan tidak jelas. Seringkali siswa menulis bentuk huruf dengan tidak sempurna. Kadang tulisan hanya berbentuk coretan-coretan.
- 2) Huruf sering tertukar, misalnya “b” dengan “d” dan “p” dengan “q”. Siswa kesulitan dengan huruf yang bentuknya hampir mirip, sehingga siswa kadang keliru menulis huruf dan tidak membedakan huruf tersebut.
- 3) Tulisan tidak sempurna, misalnya kata “mengganggu” menjadi “mengangu”. Kemampuan siswa dalam membaca tentu berpengaruh bagi kemampuan menulis siswa. Ketika membaca tentu siswa tau gabungan huruf yang dibacanya, namun berbeda bagi siswa yang kemampuan membacanya kurang. Mereka akan asal menulis, tanpa memperhatikan apakah kata tersebut sempurna atau tidak.
- 4) Ukuran huruf tidak konsisten, kadang besar kadang kecil dan tidak ada spasi. Ketidakkampuan siswa dalam menulis membuat

hasil tulisannya kadang besar kadang kecil bahkan beberapa huruf tidak jelas dan mepet tanpa jarak/spasi.

- 5) Posisi huruf dalam garis tidak konsisten. Ketika menulis, siswa fokus membentuk huruf demi huruf tanpa memperhatikan garis dan jarak tulisan yang ada pada buku.
- 6) Cara memegang pensil yang salah. Cara memegang pensil dapat mempengaruhi kualitas bentuk tulisan. Rata-rata siswa yang memiliki kesulitan dalam menulis salah dalam memegang pensil.
- 7) Posisi ketika menulis salah. Ketika menulis, posisi wajah siswa hampir menempel di kertas. Hal ini yang membuat bentuk tulisan tidak konsisten kadang besar, kadang kecil bahkan keluar dari garis buku.

Kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis di atas senada dengan teori Nini Subini yang berpendapat bahwa beberapa kesulitan yang sering muncul saat menulis permulaan antara lain: Bentuk huruf tidak konsisten, kadang besar kadang kecil, tidak ada jarak antar kata, Bentuk huruf tidak jelas, Posisi huruf dalam garis tidak konsisten, Juga memiliki kesulitan ketika membaca.



Gambar 6
(hasil persentase penelitian)

Hasil penelitian yang peneliti peroleh 80% siswa kelas SD Negeri 4 Metro Selatan sudah baik dalam membaca atau pun menulis , dimana terdapat dua siswa yang masih kurang mampu membaca dan menulis, dan tiga diantaranya sudah cukup baik dalam membaca dan menulis.

2. Solusi Mengatasi Kesulitan Siswa dalam Membaca dan Menulis di Kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan.

Membaca dan menulis merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sebab, jika siswa sudah lancar membaca dan menulis, maka siswa tersebut akan dengan mudah mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Kesulitan membaca dan menulis tentu akan menjadi problema bagi siswa, orang tua dan guru. Untuk itu, guru sebagai pendidik yang mengemban tugas mencerdaskan anak bangsa tentunya terus melakukan upaya dalam

mengatasi masalah belajar siswa, khususnya masalah kesulitan siswa dalam membaca dan menulis.

Dalam pembelajaran membaca permulaan, guru perlu merancang pembelajaran dengan metode-metode yang efektif dan menarik agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Menurut Sri Wahyuni, pengajaran membaca permulaan dapat dilakukan dengan dua model, yaitu model induktif dan deduktif:

a. Model Induktif

Pada model induktif, siswa terlebih dahulu diperkenalkan unit bahasa terkecil, kemudian diperkenalkan kalimat dan wacana. Artinya, siswa terlebih dahulu diperkenalkan bunyi-bunyi bahasa dan huruf, kemudian diperkenalkan suku kata. Setelah itu, siswa diperkenalkan kata dan kalimat serta teks bacaan utuh. Metode pembelajaran membaca dan menulis permulaan yang menggunakan model induktif antara lain; metode eja, metode suku kata, dan metode kata lembaga.

b. Model Deduktif

Pada model deduktif ini, siswa langsung diperkenalkan kalimat atau wacana, lalu kemudian dikenalkan pada kata, suku dan huruf. Yang termasuk model pembelajaran deduktif antara lain: Metode Global dan Metode Struktural Analitik dan Sintetik (SAS).⁶⁵

Sementara itu, pada pembelajaran menulis, guru dituntut harus kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini

⁶⁵ Sri Wahyuni, *Cepat Bisa Baca* (Jakarta: PT Gramedia, 2010).

senada dengan pendapat Andayani yang mengatakan bahwa dalam pembelajaran menulis permulaan di sekolah dasar, guru harus berupaya agar pengajaran menulis disukai oleh siswa. Hal ini bisa tercapai apabila guru telah menguasai materi dan cara penyampaian materi. Adapun teknik yang bisa diterapkan dalam upaya mengatasi kesulitan siswa dalam menulis berdasarkan pendapat Andayani anantara lain sebagai berikut:

1) Menulis dari Gambar

Teknik menulis dari gambar bertujuan untuk melatih siswa agar dapat menulis dengan cepat berdasarkan gambar yang dilihat.¹⁰⁵ Misalnya, guru menunjukkan sebuah gambar kebakaran di sebuah desa. Dari gambar tersebut siswa bisa membuat tulisan sederhana secara runtut dan logis berdasarkan gambar tersebut.

2) Menulis Obyek Langsung

Teknik ini bertujuan agar siswa dapat menulis dengan cepat berdasarkan obyek yang dilihat. Guru menunjukkan obyek pada siswa di depan kelas, misalnya vas bunga. Dari obyek tersebut siswa bisa membuat tulisan sederhana secara runtut dan logis berdasarkan obyek yang dilihatnya.

3) Perbandingan Obyek Langsung

Teknik ini bertujuan agar siswa bisa melakukan perbandingan terhadap obyek yang dilihatnya. Misalnya, guru

menunjukkan dua benda (obyek) yang sama tetapi berbeda bentuk dan warna. Kemudian siswa menulis dengan membandingkan kedua benda tersebut setelah diidentifikasi. Dari obyek tersebut siswa bisa membuat tulisan sederhana secara runtut dan logis berdasarkan obyek yang dilihatnya.

4) Meneruskan Tulisan

Teknik ini bertujuan agar siswa memiliki kemampuan dalam melengkap ide atau gagasan dengan baik melalui sebuah tulisan dalam kondisi senang, ceria dan penuh tantangan dalam komunitas belajar yang kompetitif. Alat yang digunakan adalah lembaran kertas yang belum selesai gagasannya.

Selain dari uraian di atas, upaya yang bisa diterapkan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa khususnya kesulitan membaca dan menulis permulaan seperti yang diterapkan di SD Negeri 4 Metro Selatan yang nanti juga bisa diterapkan oleh guru lainnya dalam mengatasi siswa yang memiliki kesulitan belajar membaca dan menulis permulaan. Upaya tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Mengadakan les khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis.
- 2) Guru kelas perlu menyempatkan waktu untuk membimbing siswa yang berkesulitan dalam membaca.
- 3) Guru perlu menggunakan media menarik untuk melatih kemampuan siswa mengenal huruf.

- 4) Guru perlu melakukan latihan terus menerus bagi siswa yang berkesulitan menulis.
- 5) Guru perlu bekerjasama dengan orang tua dalam memantau perkembangan siswa.

Adapun hal-hal yang juga perlu diperhatikan oleh guru dalam upaya mengatasi siswa yang memiliki kesulitan dalam membaca dan menulis antara lain sebagai berikut:

- 1) Memahami keadaan siswa Guru sebaiknya tidak membandingkan siswa yang memiliki kesulitan membaca dan menulis dengan siswa lainnya. Hal ini bisa membuat siswa stress dan tidak percaya diri. Guru juga sebaiknya tidak memberikan tugas yang berat-berat. Mulai dari membaca dan menulis kalimat yang pendek.
- 2) Menggunakan media belajar yang menarik Agar siswa tidak bosan dan tertarik dalam belajar membaca dan menulis, hendaknya guru menggunakan media yang bervariasi, seperti buku bergambar, komik buku cerita dan lain-lain.
- 3) Membangun rasa percaya diri pada siswa Guru hendaknya memberikan motivasi dan apresiasi berupa pujian yang wajar atas usaha yang dilakukan. Hal ini bisa memacu semangatnya untuk belajar dan berusaha.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan yang telah di bahas di BAB sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa;

1. Kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan sudah cukup bagus, dengan hasil 80% akan tetapi masih ada siswa yang kesulitan dalam membaca dan menulis. Dari lima jumlah siswa kelas II, ada sekitar 2 siswa yang belum bisa membaca dan menulis.
2. Kesulitan yang kerap kali muncul pada siswa yang memiliki kesulitan dalam membaca permulaan seperti kasus yang terjadi di kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan adalah sebagai berikut; lambat dalam membaca, intonasi suara tidak teratur dan tidak jelas, ketika membaca, siswa sering menggunakan alat tunjuk (jari), siswa kesulitan membaca huruf konsonan, siswa masih belum bisa mengeja, huruf atau kata seringkali tertukar.

Adapun kesulitan yang kerap kali muncul pada siswa yang memiliki kesulitan dalam menulis permulaan seperti kasus yang terjadi di kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan adalah sebagai berikut; bentuk huruf tidak rapi/kurang jelas, huruf sering tertukar, tulisan tidak sempurna, misalnya kata “menggangu” menjadi “mengangu”, ukuran huruf tidak konsisten, kadang besar kadang kecil dan tidak ada spasi, posisi huruf dalam garis tidak konsisten, cara memegang pensil yang salah, posisi ketika menulis salah.

3. Solusi dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca dan menulis seperti yang diterapkan di SD Negeri 4 Metro Selatan antara lain; mengadakan les khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis, guru kelas menyempatkan waktu untuk membimbing siswa yang berkesulitan dalam membaca, guru menggunakan media menarik untuk melatih kemampuan siswa mengenal huruf, guru harus melakukan latihan terus menerus bagi siswa yang berkesulitan menulis, guru bekerjasama dengan orang tua dalam memantau perkembangan siswa.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian dan diketahui hasil-hasilnya, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran untuk Guru Hal-hal yang perlu dilakukan oleh guru adalah lebih meningkatkan cara mengajar terutama strategi dan metode agar siswa cepat lancar membaca dan menulis. Guru juga perlu menggunakan media-media yang menarik yang dapat memotivasi siswa agar lebih rajin belajar membaca dan menulis. Selain itu, yang paling penting adalah guru perlu melakukan observasi terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa, sehingga guru bisa mengetahui letak kesulitan dan faktor penyebab kesulitan siswa. Dengan demikian, guru bisa mengadakan bimbingan khusus terhadap siswa yang berkesulitan dalam membaca dan menulis permulaan.
2. Saran untuk siswa bagi siswa kelas II agar terus giat berlatih membaca dan menulis di sekolah maupun di rumah, agar bisa lancar membaca dan bisa

lancar menulis sehingga tidak tertinggal dari siswa-siswa yang sudah bisa membaca dan menulis. Sedangkan bagi siswa yang sudah lancar membaca dan menulis harus lebih ditingkatkan lagi belajarnya.

3. Saran untuk penelitian selanjutnya Untuk penelitian selanjutnya, diadakan penelitian lebih lanjut tentang analisis kesulitan siswa dalam membaca dan menulis serta memberikan sumbangsih yang lebih baik lagi dan lebih komplit. Karena penulis menyadari dalam penelitian ini banyak banyak kekurangannya yang tentu perlu untuk disempurnakan lagi dengan hasil penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ahmadi, Farid, and Hamidullah Ibd. *Desain Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran Daring*. Jakarta: Qahar Publisher, 2021.
- Andayani. *Problem Dan Aksioma: Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015.
- Andianto Pangondian, Roman, Paulus Insap Santoso, and dkk. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0," January 2019.
<http://prosiding.seminar-id.com/index.php/sainteks/article/view/122>
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 1st ed. Jawa Barat: CV. Jejak, 2018.
- Ayu Dea Sari, Dian. "Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Mengunjungi Perpustakaan Di SMP N 2 Trimurjo." 2018.
- Azizah, Habibatul. "Peran Pustakawan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun Ajaran 2017/2018." 2019.
- Buku Profil SD Negeri 4 Metro Selatan*, n.d.
- Cahyani, Isa. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: DEPAGRI, 2009.
- Dalman. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2021.
- Darmadi, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung: CV. Alfabet, 2013.
- Djaali, and Pudji Muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo, 2002.
- Eva Nilasari, Khurnia. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Masa Pandemi Covid 19" 5 No.1 (Desember 2020).
<https://lentera.kemenag.go.id/index.php/lentera/article/view/14>
- Fauzi. "Karakteristik Kesulitan Belajar Membaca Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar" 32 No. 2 Oktober (2018).
- "Hasil Wawancara Dengan Agin Fifi Salwa, S.Pd Di SD Negeri 4 Metro Selatan, 27 Desember 2021," n.d.
- "Hasil Wawancara Dengan Indah Nur Aini, Siswa Kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan," n.d.
- "Hasil Wawancara Dengan Keysha Bela Safitri, Siswa Kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan," n.d.
- "Hasil Wawancara Dengan Rosyid Milkiansyah, Siswa Kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan," n.d.
- "HR. Tirmidzi Dan Dishahihkan Di Dalam Kitab Shahih Al Jami," n.d.
- Ika Putri Simarmata, Nenny, Abdurrozzaqq Hasibun, and dkk. *Metodologi Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*. 1st ed. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Kusnadi, Edi. *Metode Penelitian*. Metro: Ramayana Press dan STAIN, 2008.
- Malawi, Ibadullah. *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal*. Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2017.

- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: PT Zifatama Publisher, 2015.
- Mansyur, Rahim. "Dampak Covid-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia" 1 No.2 (July 2020).
<http://jurnal.fai.umi.ac.id/index.php/eljour/article/view/55>
- Mhd, Isman. "Pembelajaran Media Dalam Jaringan (Moda Jaringan). The Progressive and Fun Education Seminar." In 586, 2016.
- Mujiono, Dimiyati. *Belajar Dan Pembelajaran*. 2009th ed. Jakarta: Rineka Cipta, n.d.
- Mustaqim. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2008.
- Musthafa, Fahim. *Musyiklat Al-Qir'at Min Ath-Thufulat Ila Al-Murahiq, At-Tasykhish Al'Ilaaj: Agar Anak Gemar Mmembaca*. Bandung: Hikmah, 2005.
- Novidiantoko, Dwi. *Mendesain Penelitian Hukum*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021.
- Nurachma, Evy, Lambang Subagiyo, and etd.al. *Model Penjaminan Mutu*. 1st ed. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2020.
- "QS. Al-Alaq : Ayat 1-5," n.d.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007.
- Rahmat, Jalaludin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009.
- Rosyada, Dede. *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*. 1st ed. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2020.
- Santrock, Jhon W. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Media Group, 2015.
- Simarmata, Janner. *Kita Menulis : Semua Bisa Menulis Buku*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2019.
- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. *Dasar Metodologi Peneletian*. 1st ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Slamet, Y. *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah Dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS PRESS, 2017.
- Sobron A.N, B. R. *Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA. Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme.*, 2019.
- Subini, Nini. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Yogyakarta: PT Buku Kita, 2015.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008.
- Sugiyanto. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet, 2012.
- Sunarti, Sri. *Pembelajaran Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar*. 1st ed. Surakarta: NEB, 2021.
- Sundari. "Upaya Guru Pendidikan Al-Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Quran Siswa Kelas X Di SMK Muhammadiyah 3 Metro Tahun Pelajaran 2019-2020." 2019.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Wahyuni, Sri. *Cepat Bisa Baca*. Jakarta: PT Gramedia, 2010.
- Wibisono, Dermawan. *Riset Bisnis*. Jakarta: PT Garuda Pustaka Utama, 2008.

Wood, Derek. *Kiat Mengatasi Gangguan Belajar*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA GROUP, 2007.

Yuliyanto, Dwi, and Aninditya Sri Nugraheni. “Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” 1 No 1 (March 2021). <http://journal.umkendari.ac.id/index.php/decode/article/view/5>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 01

ALAT PENGUMPUL DATA OBSERVASI KESULITAN MEMBACA

Nama Siswa :

Jenis Kelamin :

Kelas :

No	Indikator	Jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Siswa mampu mengenal huruf alphabet			
2	Siswa mampu membaca kata			
3	Siswa mampu membedakan huruf yang hampir mirip ketika membaca			
4	Siswa mampu melafalkan gabungan huruf konsonan “ng, ny, sy, kh			
5	Siswa mampu melafalkan gabungan huruf diftong “aula, pandai, boikot, siul, kuah.			
6	Siswa lancar dalam membaca			
7	Intonasi suara siswa teratur ketika membaca			
8	Siswa mengerti apa yang dibaca			
9	Siswa menyimak bacaan			
10	Siswa dapat memahami tanda baca.			

Lampiran 02

HASIL ALAT PENGUMPUL DATA OBSERVASI KESULITAN MEMBACA

Nama Siswa : Rosyid

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Kelas : II

No	Indikator	Jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Siswa mampu mengenal huruf alphabet		✓	Siswa sering lupa huruf
2	Siswa mampu membaca kata		✓	Hanya bias membaca kata yang terdiri dari dua suku kata
3	Siswa mampu membedakan huruf yang hampir mirip ketika membaca		✓	Siswa kesulitan melafalkan huruf konsosnan
4	Siswa mampu melafalkan gabungan huruf konsonan “ng, ny, sy, kh		✓	Siswa sulit membacanya
5	Siswa mampu melafalkan gabungan huruf diftong “aula, pandai, boikot, siul, kuah.		✓	Siswa sering mengubah huruf
6	Siswa lancar dalam membaca		✓	Siswa kesulitan mengeja
7	Intonasi suara siswa teratur ketika membaca		✓	Intonasi kadang tinggi kadang rendah dan tidak jelas
8	Siswa mengerti apa yang dibaca		✓	Siswa kurang mengerti apa yang sudah dieja
9	Siswa menyimak bacaan	✓		Siswa mendengarkan penjelasan guru
10	Siswa dapat memahami tanda baca	✓		Siswa

				setidaknya bias memahami tanda baca seperti tanda titik saat berhenti membaca dan tanda baca Tanya.
	Skor	20		

Lampiran 03**HASIL ALAT PENGUMPUL DATA OBSERVASI KESULITAN
MEMBACA**

Nama Siswa : Indah

Jenis Kelamin : Perempuan

Kelas : II

No	Indikator	Jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Siswa mampu mengenal huruf alphabet	✓		Siswa hanya mampu mengenal huruf kapital
2	Siswa mampu membaca kata		✓	Bentuk huruf tidak bisa di baca karena terlalu rapat.
3	Siswa mampu membedakan huruf yang 78apita mirip ketika membaca	✓		Siswa sedikit bias membeda kan huruf d,b,p.
4	Siswa mampu melafalkan gabungan huruf konsonan “ng, ny, sy, kh		✓	Siswa sulit membacanya seperti “dengan” dibaca “degan”
5	Siswa mampu melafalkan gabungan huruf diftong “aula, pandai, boikot, siul, kuah.	✓		Siswa sering mengubah huruf atau mengubah misalnya “pandai” dibaca “pande”
6	Siswa 78apita dalam membaca		✓	Siswa kesulitan mengeja
7	Intonasi suara siswa teratur ketika membaca		✓	Intonasi kadang tinggi kadang rendah dan tidak jelas
8	Siswa mengerti apa yang dibaca		✓	Siswa kurang mengerti apa

				yang sudah dieja
9	Siswa menyimak bacaan	✓		Siswa mendengarkan penjelasan guru
10	Siswa dapat memahami tanda baca		✓	Siswa tidak memahami tanda baca.
	Skor	40		

Lampiran 04**HASIL ALAT PENGUMPUL DATA OBSERVASI KESULITAN
MEMBACA**

Nama Siswa : Keysha

Jenis Kelamin : Perempuan

Kelas : II

No	Indikator	Jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Siswa mampu mengenal huruf alphabet	✓		Siswa hanya mampu mengenal huruf kapital
2	Siswa mampu membaca kata		✓	Tidak bias membaca jika terlalu banyak kata
3	Siswa mampu membedakan huruf yang mirip ketika membaca	✓		Siswa sedikit bias membedakan huruf d,b,p.
4	Siswa mampu melafalkan gabungan huruf konsonan “ng, ny, sy, kh		✓	Siswa sulit membacanya seperti “dengan” dibaca “degan”
5	Siswa mampu melafalkan gabungan huruf diftong “aula, pandai, boikot, siul, kuah.	✓		Siswa mudah memahami huruf diftong
6	Siswa mampu membaca dalam membaca	✓		Siswa tanpa mengeja
7	Intonasi suara siswa teratur ketika membaca	✓		Intonasi kadang tinggi kadang rendah dan tidak jelas
8	Siswa mengerti apa yang dibaca	✓		Siswa mengerti apa yang sudah dieja
9	Siswa menyimak bacaan	✓		Siswa mendengarkan penjelasan

				guru
10	Siswa dapat memahami tanda baca	✓		Siswa memahami tanda baca.
	Skor	80		

Lampiran 05**HASIL ALAT PENGUMPUL DATA OBSERVASI KESULITAN
MEMBACA**

Nama Siswa : Askana

Jenis Kelamin : Perempuan

Kelas : II

No	Indikator	Jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Siswa mampu mengenal huruf alphabet	✓		Siswa hanya mampu menulis huruf kapital
2	Siswa mampu membaca kata	✓		Bentuk huruf tidak rapi di baca karena terlalu rapat.
3	Siswa mampu membedakan huruf yang mirip ketika membaca	✓		Siswa sedikit bias membedakan huruf d,b,p.
4	Siswa mampu melafalkan gabungan huruf konsonan “ng, ny, sy, kh	✓		Siswa sulit membacanya seperti “dengan” dibaca “degan”
5	Siswa mampu melafalkan gabungan huruf diftong “aula, pandai, boikot, siul, kuah.	✓		Siswa sering mengubah huruf atau mengubah misalnya “pandai” dibaca “pande”
6	Siswa rapi dalam membaca		✓	Siswa kesulitan mengeja
7	Intonasi suara siswa teratur ketika membaca		✓	Intonasi kadang tinggi kadang rendah dan tidak jelas
8	Siswa mengerti apa yang dibaca	✓		Siswa kurang mengerti apa

				yang sudah dieja
9	Siswa menyimak bacaan	✓		Siswa mendengarkan penjelasan guru
10	Siswa dapat memahami tanda baca	✓		Siswa tidak dapat memahami tanda baca.
	Skor	80		

Lampiran 06**HASIL ALAT PENGUMPUL DATA OBSERVASI KESULITAN
MEMBACA**

Nama Siswa : Zahida

Jenis Kelamin : Perempuan

Kelas : II

No	Indikator	Jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Siswa mampu mengenal huruf alphabet	✓		Siswa hanya mampu menulis huruf kapital
2	Siswa mampu membaca kata	✓		Bentuk huruf tidak rapi di baca karena terlalu rapat.
3	Siswa mampu membedakan huruf yang mirip ketika membaca	✓		Siswa sedikit bias membedakan huruf d,b,p.
4	Siswa mampu melafalkan gabungan huruf konsonan “ng, ny, sy, kh		✓	Siswa sulit membacanya seperti “dengan” dibaca “degan”
5	Siswa mampu melafalkan gabungan huruf diftong “aula, pandai, boikot, siul, kuah.		✓	Siswa sering mengubah huruf atau mengubah misalnya “pandai” dibaca “pande”
6	Siswa rapi dalam membaca	✓		Siswa kesulitan mengeja
7	Intonasi suara siswa teratur ketika membaca	✓		Intonasi kadang tinggi kadang rendah dan tidak jelas
8	Siswa mengerti apa yang dibaca	✓		Siswa kurang mengerti apa

				yang sudah dieja
9	Siswa menyimak bacaan	✓		Siswa mendengarkan penjelasan guru
10	Siswa dapat memahami tanda baca	✓		Siswa tidak memahami tanda baca.
	Skor	80		

Lampiran 07**ALAT PENGUMPUL DATA OBSERVASI KESULITAN MENULIS**

Nama Siswa :

Jenis Kelamin :

Kelas :

No	Indikator	Jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Siswa mampu mengenal huruf alphabet			
2	Tulisan siswa 86api terbaca			
3	Siswa mampu menulis kata-kata dengan sempurna			
4	Siswa mampu menggunakan huruf 86apital dengan tepat			
5	Siswa mampu menggunakan tanda baca dengan tepat pada tulisan			
6	Siswa mampu menulis huruf sambung			
7	Tulisan stabil atau tegak			
8	Siswa mengerti apa yang ditulis			
9	Siswa mampu melihat tulisan di buku dan papan tulis			
10	Siswa mampu menulis dengan kaidah abjad yang benar.			

Lampiran 08**HASIL ALAT PENGUMPUL DATA OBSERVASI KESULITAN MENULIS**

Nama Siswa : Indah

Jenis Kelamin : Perempuan

Kelas : II

No	Indikator	Jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Siswa mampu mengenal huruf alphabet	✓		Siswa hanya mampu menulis kapital
2	Tulisan siswa bisa terbaca	✓		Berapa huruf tidak terbaca
3	Siswa mampu menulis kata-kata dengan sempurna	✓		Siswa mampu menulis kata dengan mencontoh tulisan
4	Siswa mampu menggunakan huruf kapital dengan tepat	✓		Siswa mampu menggunakan huruf kapital dan huruf kecil
5	Siswa mampu menggunakan tanda baca dengan tepat pada tulisan		✓	Siswa tidak memperhatikan tanda baca
6	Siswa mampu menulis huruf sambung		✓	Belum mampu menulis huruf sambung
7	Tulisan stabil atau tegak		✓	Tulisan tidak stabil
8	Siswa mengerti apa yang ditulis		✓	Siswa hanya mampu menyalin tulisan
9	Siswa mampu melihat tulisan di buku dan papan tulis	✓		Mampu melihat tulisan
10	Siswa dapat menulis dengan cepat		✓	Lambat menulis
	Skor	60		

Lampiran 09**HASIL ALAT PENGUMPUL DATA OBSERVASI KESULITAN MENULIS**

Nama Siswa : Askana

Jenis Kelamin : Perempuan

Kelas : II

No	Indikator	Jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Siswa mampu mengenal huruf alphabet	✓		Siswa mampu menulis walaupun belum rapih dan salah
2	Tulisan siswa bisa terbaca	✓		Berapa huruf tidak terbaca
3	Siswa mampu menulis kata-kata dengan sempurna	✓		Siswa mampu menulis kata dengan mencontoh tulisan
4	Siswa mampu menggunakan huruf kapital dengan tepat	✓		Siswa mampu menggunakan huruf capital dan huruf kecil
5	Siswa mampu menggunakan tanda baca dengan tepat pada tulisan	✓		Siswa memperhatikan tanda baca
6	Siswa mampu menulis huruf sambung	✓		Mampu menulis huruf sambung
7	Tulisan stabil atau tegak	✓		Tulisan stabil dan rapih
8	Siswa mengerti apa yang ditulis	✓		Siswa mampu menyalin tulisan
9	Siswa mampu melihat tulisan di buku dan papan tulis	✓		Mampu melihat tulisan
10	Siswa dapat menulis dengan cepat	✓		Menulis dengan waktu yang tepat
	Skor	100		

Lampiran 10**ALAT PENGUMPUL DATA OBSERVASI KESULITAN MENULIS**

Nama Siswa : Keysha

Jenis Kelamin : Perempuan

Kelas : II

No	Indikator	Jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Siswa mampu mengenal huruf alphabet	✓		Siswa mampu menulis walaupun belum rapih dan salah
2	Tulisan siswa bisa terbaca	✓		Berapa huruf tidak terbaca
3	Siswa mampu menulis kata-kata dengan sempurna	✓		Siswa mampu menulis kata dengan mencontoh tulisan
4	Siswa mampu menggunakan huruf kapital dengan tepat	✓		Siswa mampu menggunakan huruf capital dan huruf kecil
5	Siswa mampu menggunakan tanda baca dengan tepat pada tulisan		✓	Siswa tidak memperhatikan tanda baca dan melanggar tanda baca
6	Siswa mampu menulis huruf sambung		✓	Belum mampu menulis huruf sambung
7	Tulisan stabil atau tegak	✓		Tulisan tidak stabil
8	Siswa mengerti apa yang ditulis	✓		Siswa mampu menyalin tulisan
9	Siswa mampu melihat tulisan di buku dan papan tulis	✓		Mampu melihat tulisan
10	Siswa dapat menulis dengan cepat	✓		Dapat menulis

				dengan waktu yang tepat
	Skor	80		

Lampiran 11**ALAT PENGUMPUL DATA OBSERVASI KESULITAN MENULIS**

Nama Siswa : Zahida

Jenis Kelamin : Perempuan

Kelas : II

No	Indikator	Jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Siswa mampu mengenal huruf alphabet	✓		Siswa mampu menulis nama ataupun kalimat
2	Tulisan siswa bisa terbaca	✓		Huruf terbaca
3	Siswa mampu menulis kata-kata dengan sempurna	✓		Siswa mampu menulis kata tanpa contoh
4	Siswa mampu menggunakan huruf kapital dengan tepat	✓		Siswa mampu menggunakan huruf capital dan huruf kecil
5	Siswa mampu menggunakan tanda baca dengan tepat pada tulisan	✓		Siswa memperhatikan tanda baca
6	Siswa mampu menulis huruf sambung	✓		Mampu menulis huruf sambung
7	Tulisan stabil atau tegak	✓		Tulisan stabil dan rapih
8	Siswa mengerti apa yang ditulis	✓		Siswa mampu menyalin tulisan
9	Siswa mampu melihat tulisan di buku dan papan tulis	✓		Mampu melihat tulisan
10	Siswa dapat menulis dengan cepat	✓		Siswa mampu menulis dengan benar tanpa lemot
	Skor	100		

Lampiran 12**ALAT PENGUMPUL DATA OBSERVASI KESULITAN MENULIS**

Nama Siswa : Rosyid

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Kelas : II

No	Indikator	Jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Siswa mampu mengenal huruf alphabet	✓		Siswa hanya mampu menulis namanya saja
2	Tulisan siswa bisa terbaca	✓		Berapa huruf sudah bias terbaca
3	Siswa mampu menulis kata-kata dengan sempurna	✓		Siswa mampu menulis kata dengan mencontoh tulisan
4	Siswa mampu menggunakan huruf kapital dengan tepat	✓		Siswa mampu menggunakan huruf capital dan huruf kecil
5	Siswa mampu menggunakan tanda baca dengan tepat pada tulisan		✓	Siswa tidak memperhatikan tanda baca
6	Siswa mampu menulis huruf sambung		✓	Belum mampu menulis huruf sambung
7	Tulisan stabil atau tegak		✓	Tulisan tidak stabil
8	Siswa mengerti apa yang ditulis		✓	Siswa hanya mampu menyalin tulisan
9	Siswa mampu melihat tulisan di buku dan papan tulis		✓	Mampu melihat tulisan

10	Siswa dapat menulis dengan cepat		✓	
	Skor	40		

Lampiran 13**ALAT PENGUMPUL DATA PEDOMAN WAWANCARA GURU****KELAS II**

Hari / Tanggal :

Tempat :

Narasumber :

1. Sudah berapa tahun bapak/ibu mengajar di kelas II?
2. Berapakah jumlah siswa di kelas II yang bapak/ibu ajarkan?
3. Dari sekian jumlah siswa, ada berapa jumlah siswa yang belum bisa membaca dan menulis ?
4. Mengapa ada siswa yang belum bisa membaca dan menulis di kelas II?
5. Bagaimana sikap siswa yang berkesulitan membaca dan menulis ketika bapak/ibu guru menjelaskan?
6. Bagaimana keadaan sensori (pengelihatatan dan pendengaran) siswa yang berkesulitan membaca dan menulis di kelas II?
7. Metode apa yang digunakan bapak/ibu guru ketika mengajarkan materi pelajaran pada siswa yang berkesulitan membaca dan menulis di kelas?
8. Apa upaya yang bapak/ibu lakukan untuk mengatasi siswa yang berkesulitan membaca dan menulis agar kegiatan pembelajaran tetap berlangsung dengan baik?

Lampiran 14**HASIL ALAT PENGUMPUL DATA PEDOMAN WAWANCARA GURU****KELAS II**

Hari / Tanggal : Rabu, 26 Januari 2022

Tempat : SD Negeri 4 Metro Selatan

Narasumber : Agin Fifi Salwa, S.Pd

1. Sudah berapa tahun bapak/ibu mengajar di kelas II?

Jawab : Saya ngajar dan jadi guru kelas di kelas II baru masuk dua tahun, tahun kemarin jadi guru kelas di kelas V.

2. Berapakah jumlah siswa di kelas II yang bapak/ibu ajarkan?

Jawab : Jumlah siswa kelas II ada lima orang, 1 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan.

3. Dari sekian jumlah siswa, ada berapa jumlah siswa yang belum bisa membaca dan menulis ?

Jawab : Dulu ketika mereka baru naik kelas II, saya nanyak ke semua siswa, siapa yang belum bisa membaca dan siapa yang belum bisa menulis lalu saya lakukan tes pada setiap anak untuk membaca satu kalimat. Hasilnya, ada dua siswa yang belum bisa baca tulis, satu laki-laki dan satu perempuan. Anak-anak yang belum bisa membaca ataupun menulis saya berikan layanan bimbingan khusus.

4. Mengapa ada siswa yang belum bisa membaca dan menulis di kelas II?

Jawab : Karena di rumahnya tidak ada yang ngajarin baca tulis dan siswa selalu menyepelkan pembelajaran. Selain itu juga latar belakang siswa kurang menonjol.

5. Bagaimana sikap siswa yang berkesulitan membaca dan menulis ketika bapak/ibu guru menjelaskan?

Jawab : Mereka tetap menyimak, mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.

6. Bagaimana keadaan sensori (pengelihatan dan pendengaran) siswa yang berkesulitan membaca dan menulis di kelas II?

Jawab : Alhamdulillah penglihatan mereka baik.

7. Metode apa yang digunakan bapak/ibu guru ketika mengajarkan materi pelajaran pada siswa yang berkesulitan membaca dan menulis di kelas?

Jawab : Metode yang kita lakukan tentu harus sesuai dengan kondisi anak. Kita sebagai guru harus memperhatikan kondisi atau suasana hati anak dan harus bisa membuat proses belajar menjadi hal yang menyenangkan. Anak-anak yang belum bisa ataupun belum lancar membaca biasanya menunjukkan tanda-tanda khusus. Misalnya, jika anak diminta membaca sebuah kalimat, anak tersebut akan lama sekali mengeja satu kata atau menyebut huruf secara tidak teratur. Mereka bahkan tidak mengetahui konteks bacaan dan tidak mampu menunjukkan kata yang diejanya atau tak jarang mengeja kata yang tidak diminta untuk dibaca. Hal-hal tersebut disebabkan karena anak menghafal kata, sehingga ketika diminta membaca kata yang lainnya, mereka tidak mampu. Jika tidak bisa membaca, anak tidak mampu menangkap materi yang diajarkan. Selain itu, anak yang tidak lancar membaca jika dipaksa ikut pembelajaran maka tidak akan bermanfaat. Sebaliknya, anak akan malah tertekan. Anak-anak ini saya

berikan layanan dan bimbingan khusus agar mereka cepat bisa membaca dan menulis. Kalau anak yang tidak bisa baca, kita pakai media kartu huruf agar anak mengenalkan, setelah mereka mengenal huruf, kita pakai kartu kata dan Big Book untuk anak belajar ngeja. Kalau masalah anak yang belum bisa nulis, bimbingan yang saya lakukan adalah ajarkan tata cara memegang pensil lalu saya suruh menulis di buku halus yang sudah saya siapkan. Dengan cara ini, mereka bisa mengejar ketertinggalan dari teman-temannya.

8. Apa upaya yang bapak/ibu lakukan untuk mengatasi siswa yang berkesulitan membaca dan menulis agar kegiatan pembelajaran tetap berlangsung dengan baik?

Jawab : Upaya yang kita lakukan ya seperti yang saya jelaskan tadi. Saya berikan mereka layanan dan bimbingan khusus. Layanan dan bimbingan khusus ini dilakukan oleh saya dari pagi sampai selesai jam pelajaran. Untuk mengantisipasi rasa bosan pada anak yang tidak betah berlama-lama duduk di dalam kelas, saya dan para guru lainnya berusaha membuat kegiatan membaca menjadi lebih menyenangkan. Untuk siswa yang kesulitan dalam menulis, saya ajarkan tata cara memegang pensil lalu saya suruh mereka menulis di buku halus yang sudah saya siapkan dan begitu seterusnya.

Lampiran 15**ALAT PENGUMPUL DATA PEDOMAN WAWANCARA SISWA****KELAS II**

Hari / Tanggal :

Tempat :

Narasumber :

1. Apakah kamu bisa membaca dan menulis?
2. Apakah sebelum masuk SD kamu bersekolah di TK atau PAUD?
3. Apakah sebelum masuk SD orang tuamu mengajarmu membaca dan menulis?
4. Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?
5. Jika kamu tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru, apa yang kamu lakukan?
6. Apakah setiap malam atau sepulang sekolah orang tuamu membimbing dan mengajarmu pelajaran yang tidak kamu mengerti khususnya membaca dan menulis?
7. Apakah setiap pulang sekolah orang tuamu menanyakan tentang bagaimana belajarmu di sekolah?
8. Apakah kamu dapat melihat dengan jelas tulisan di papan tulis?
9. Apakah kamu mendengarkan penjelasan gurumu?

Lampiran 16**HASIL ALAT PENGUMPUL DATA PEDOMAN WAWANCARA SISWA****KELAS II**

Hari / Tanggal : Rabu, 26 Januari 2022

Tempat : SD Negeri 4 Metro Selatan

Narasumber : Rosyid

1. Apakah kamu bisa membaca dan menulis?

Jawab : Ndak bisa kak, Kita cuma bisa nulis nama kita doang

2. Apakah sebelum masuk SD kamu bersekolah di TK atau PAUD?

Jawab : Ndak kita sekolah TK

3. Apakah sebelum masuk SD orang tuamu mengajarmu membaca dan menulis?

Jawab : Ndak, ibuk kita di Saudi bapak kita kerja

4. Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?

Jawab : Kadang paham kadang ndak

5. Jika kamu tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru, apa yang kamu lakukan?

Jawab : kadang diem , kadang tanya teman

6. Apakah setiap malam atau sepulang sekolah orang tuamu membimbing dan mengajarmu pelajaran yang tidak kamu mengerti khususnya membaca dan menulis?

Jawab : tidak , aku mengaji kalo malam kadang tidur karena capek maen pas siang.

7. Apakah setiap pulang sekolah orang tuamu menanyakan tentang bagaimana belajarmu di sekolah?

Jawab : Pulang sekolah kita langsung pergi maen sama teman-teman di rumah

8. Apakah kamu dapat melihat dengan jelas tulisan di papan tulis?

Jawab : iya lihat

9. Apakah kamu mendengarkan penjelasan gurumu?

Jawab : mendengarkan

Lampiran 17**HASIL ALAT PENGUMPUL DATA PEDOMAN WAWANCARA SISWA****KELAS II**

Hari / Tanggal : Rabu, 26 Januari 2022

Tempat : SD Negeri 4 Metro Selatan

Narasumber : Keysha

1. Apakah kamu bisa membaca dan menulis?

Jawab : Sedikit-sedikit kak

2. Apakah sebelum masuk SD kamu bersekolah di TK atau PAUD?

Jawab : Iya, kita sekolah di TK dulu

3. Apakah sebelum masuk SD orang tuamu mengajarmu membaca dan menulis?

Jawab : Pernah sih diajarkan tapi ndak sering, kan mereka kerja

4. Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?

Jawab : Paham kita kalok pak Azam lucu caranya ngajar. Kalok seremserem sih males kita

5. Jika kamu tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru, apa yang kamu lakukan?

Jawab : Bikin pesawat-pesawat pakek kertas

6. Apakah setiap malam atau sepulang sekolah orang tuamu membimbing dan mengajarmu pelajaran yang tidak kamu mengerti khususnya membaca dan menulis?

Jawab : Iya diajarain sama ibu kalok ada PR. Bosen kita belajar, makanya berhenti kita ikut les

7. Apakah setiap pulang sekolah orang tuamu menanyakan tentang bagaimana belajarmu di sekolah?

Jawab : Ditanyain sama ibu, tapi kan kita masih belum lancar baca sama nulis kan. Trus kita dimasukin ke tempat les. Capek kita belajar, pulang sekolah jam 2

8. Apakah kamu dapat melihat dengan jelas tulisan di papan tulis?

Jawab : Iya kita liat tulisan di papan tulis, tapi jarang kita nulis

9. Apakah kamu mendengarkan penjelasan gurumu?

Jawab : Iya kita denger sih, kadang marah Bu Agin kalok ndak kita dengerin pelajaran.

Lampiran 18**ALAT PENGUMPUL DATA PEDOMAN DOKUMENTASI**

Tanggal :

Sekolah : SD Negeri 4 Metro Selatan

1. Profil SD Negeri 4 Metro Selatan
2. Visi dan Misi SD Negeri 4 Metro Selatan
3. Sarana dan Prasarana Belajar Mengajar SD Negeri 4 Metro Selatan
4. Struktur Organisasi SD Negeri 4 Metro Selatan
5. Data Guru dan Data Siswa SD Negeri 4 Metro Selatan

Lampiran 19**DOKUMENTASI PENELITIAN DAN WAWANCARA**

Wawancara Peneliti dengan Guru Kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan

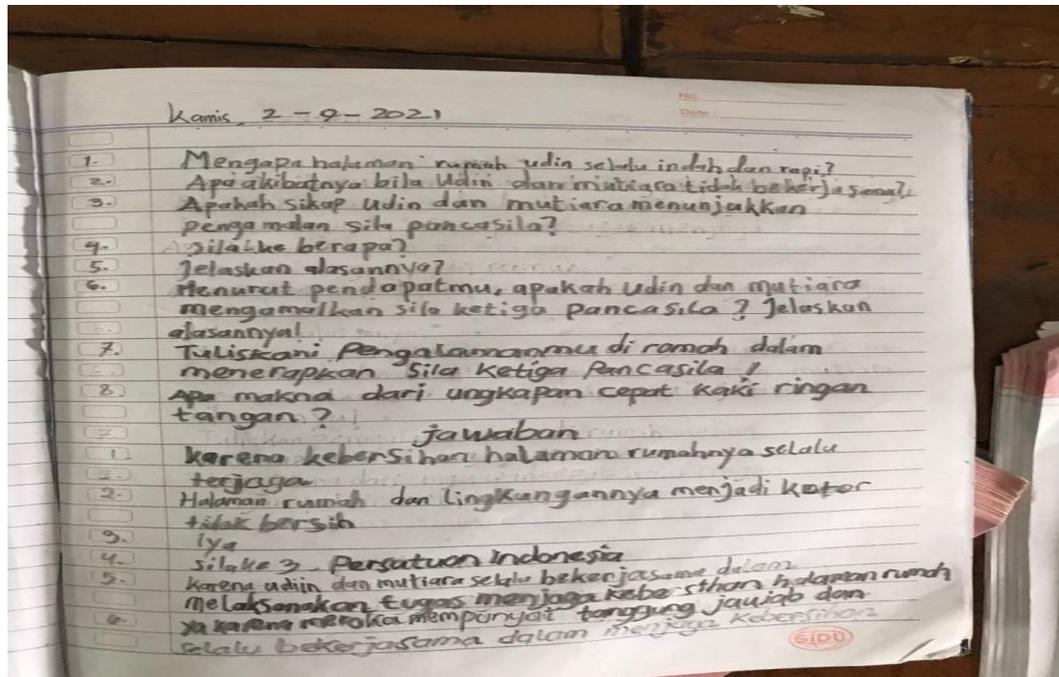


**Wawancara peneliti dengan beberapa siswa yang mengalami kesulitan
membaca dan menulis**

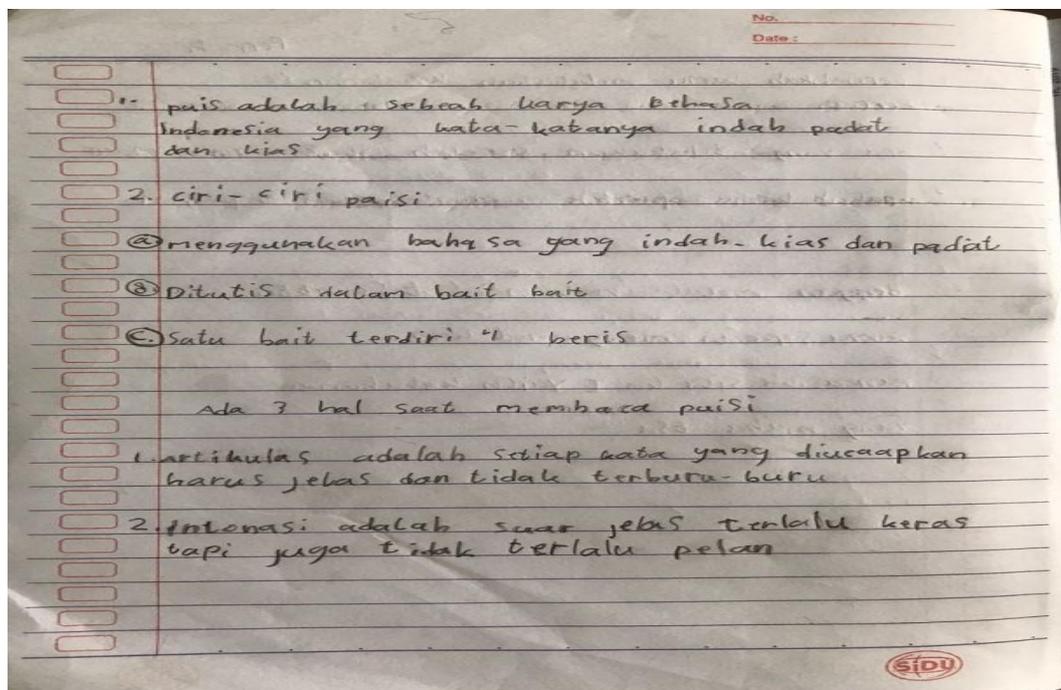
DOKUMENTASI LOKASI SD NEGERI 4 O SELATAN



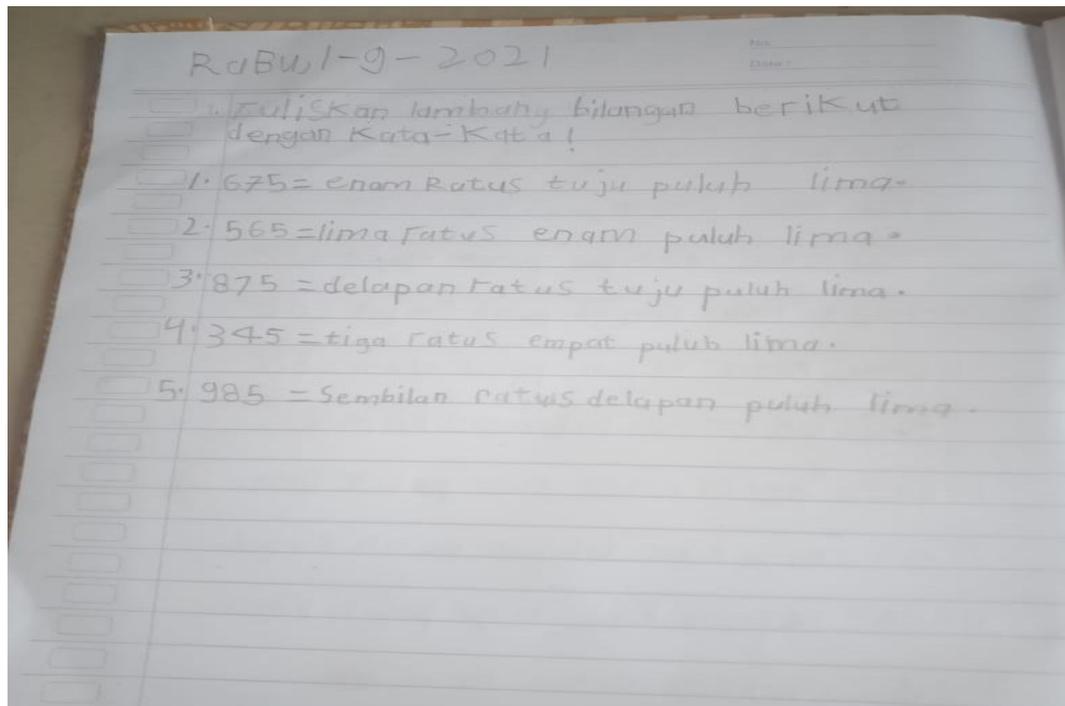
**DOKUMENTASI HASIL TULIS TANGAN SISWA SD NEGERI 4
METRO SELATAN**



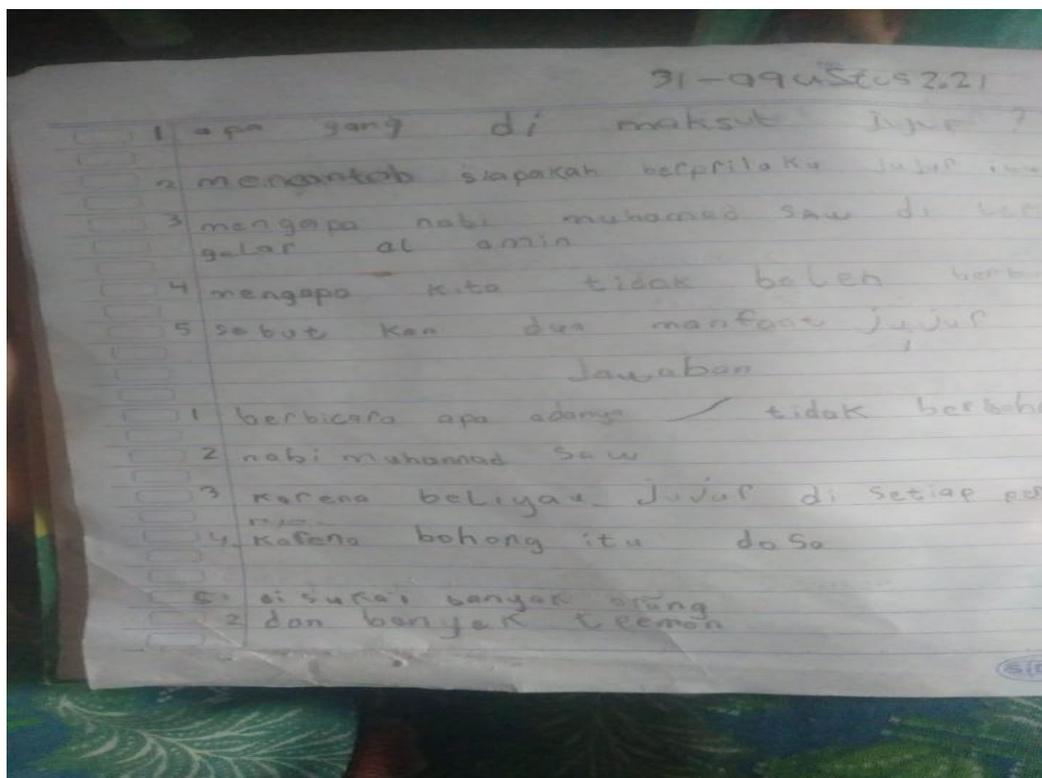
Hasil tulisan siswa atas nama Kalila



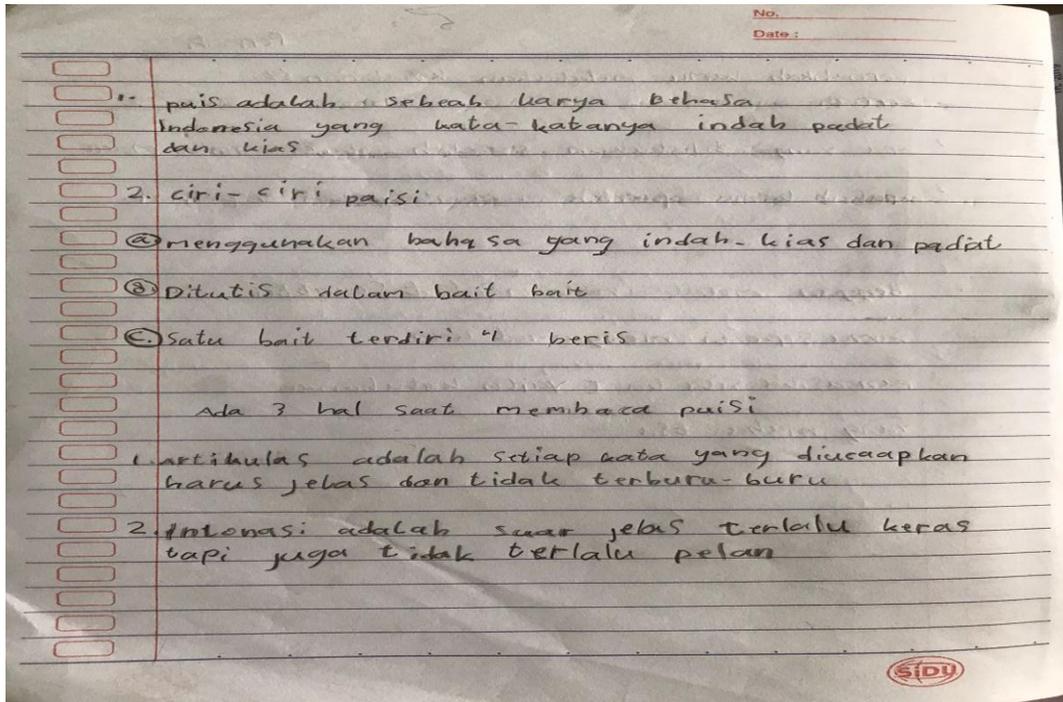
Hasil tulisan siswa atas nama Rosyid



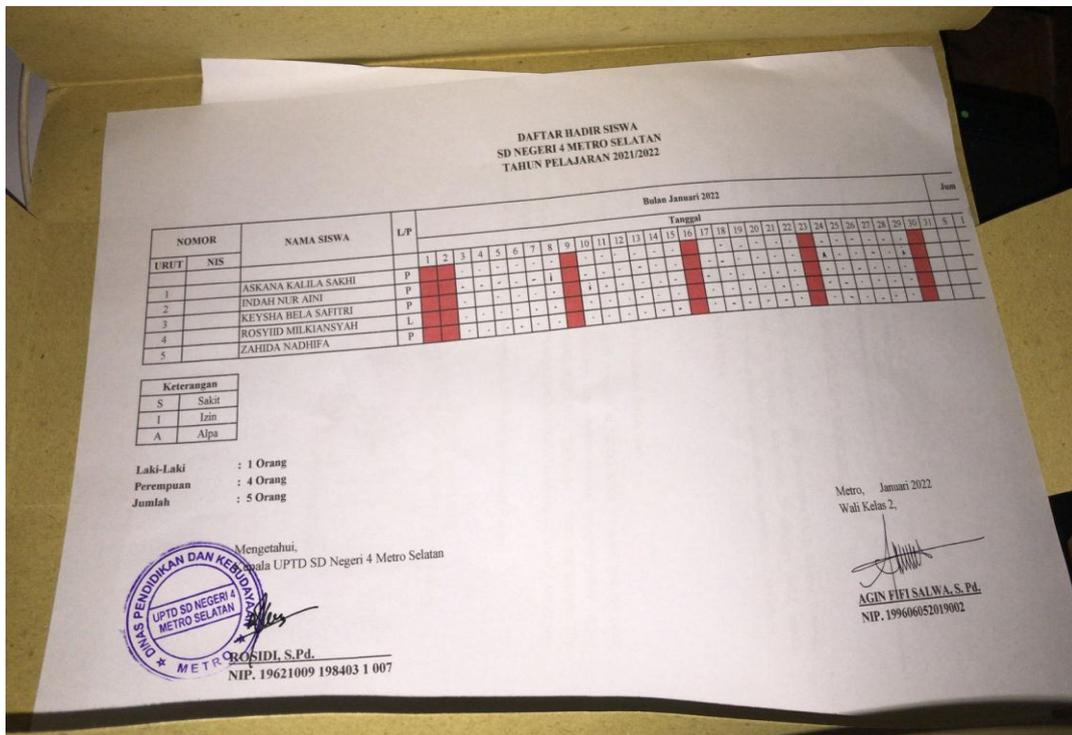
Hasil tulisan siswa atas nama Diva



Hasil tulisan siswa atas nama Keysha



Hasil tulisan siswa atas nama Indah



Absen kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

IAIN METRO Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5499/In.28.1/J/TL.00/12/2021
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Sudirin (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MELICA DITAYONA**
NPM : 1801051037
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **HAMBATAN DALAM MELAKSANAKAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS SECARA DARING DI KELAS II SD NEGERI 4 METRO SELATAN**

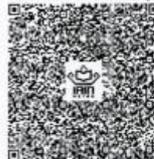
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Desember 2021
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0195/In.28/D.1/TL.00/01/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 4 METRO
SELATAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0196/In.28/D.1/TL.01/01/2022, tanggal 26 Januari 2022 atas nama saudara:

Nama : **MELICA DITAYONA**
NPM : 1801051037
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 4 METRO SELATAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HAMBATAN DALAM MELAKSANAKAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS SECARA DARING DI KELAS II SD NEGERI 4 METRO SELATAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Januari 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0196/In.28/D.1/TL.01/01/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MELICA DITAYONA**
 NPM : 1801051037
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 4 METRO SELATAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HAMBATAN DALAM MELAKSANAKAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS SECARA DARING DI KELAS II SD NEGERI 4 METRO SELATAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 26 Januari 2022

Mengetahui,
 Pejabat Setempat



Rosidi, S.Pd

NIP. 196210091984031007

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA METRO
SEKOLAH DASAR NEGERI 4 METRO SELATAN**

Alamat : Jl.R.Suprpto Margorejo Kecamatan Metro Selatan Kota Metro
NPSN. 10807691 E-mail : sd4metroselatan@gmail.com

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH

NOMOR : 02 / 016/ SDN4-ME /C9 / 8.4 / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : ROSIDI, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan kebenarannya bahwa:

Nama : MELICA DITAYONA
NPM : 1801051037
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah

Adalah mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Metro yang benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD NEGERI 4 METRO SELATAN dengan judul penelitian "HAMBATAN DALAM MELAKSANAKAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS SECARA DARING DI KELAS II SD NEGERI 4 METRO SELATAN".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 2 Februari 2022

Kepala UPTD SDN 4 Metro Selatan



Rosidi, S.Pd

NIP. 196210091984031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3640/In.28/J/TL.01/09/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SD N 4 METRO SELATAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **MELICA DITAYONA**
NPM : 1801051037
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA BAHASA INDONESIA DI KELAS II SD NEGERI 4 METRO SELATAN

untuk melakukan prasurvey di SD N 4 METRO SELATAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 September 2021
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA METRO
SEKOLAH DASAR NEGERI 4 METRO SELATAN

Alamat : Jl.R.Suprpto Margorejo Kecamatan Metro Selatan Kota Metro
 NPSN. 10807691 E-mail : sdn4metroselatan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Nomor, B-3084/In.28/J/TL.01/09/2021, hal: Izin Pra Survey tertanggal 23 September 2021, maka Kepala UPTD SDN 1 Metro Selatan dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : **MELICA DITAYONA**
 NPM : 1801051037
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Benar telah mengadakan kegiatan Pra-Survey di UPTD SDN 4 Metro Selatan pada tanggal 10 Agustus 2021 guna melengkapi data dalam rangka menyelesaikan tugas Akhir/Skripsi yang berjudul **"EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA BAHASA INDONESIA DI KELAS II DI SD N 4 METRO SELATAN"**.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 September 2021

Kepala UPTD SDN 1 Metro Selatan



Rosidi, S.Pd

NIP. 196210091984031007



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA METRO
SEKOLAH DASAR NEGERI 4 METRO SELATAN**

Alamat : Jl.R.Suprpto Margorejo Kecamatan Metro Selatan Kota Metro
NPSN. 10807691 E-mail : sd4metroselatan@gmail.com

SURAT BALASAN IZIN RESEARCH

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Nomor, B-0195/In.28/D.1/TL.00/01/2022, hal: Izin Research tertanggal 29 Januari 2022, maka Kepala UPTD SDN 4 Metro Selatan dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : **MELICA DITAYONA**
NPM : 1801051037
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Telah kami setuju untuk melakukan studi research di UPTD SDN 4 Metro Selatan pada tanggal 29 Januari 2022 guna melengkapi data dalam rangka menyelesaikan tugas Akhir/Skripsi yang berjudul "HAMBATAN DALAM MELAKSANAKAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS SECARA DARING DI KELAS II SD NEGERI 4 METRO SELATAN".

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 Januari 2022

Kepala UPTD SDN 4 Metro Selatan



Rosidi, S.Pd

NIP. 196210091984031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Melica Ditayona
NPM : 1801051037

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	28-12-2021		<ul style="list-style-type: none"> - Tulis Alat Pengumpulan Data - Penggantian - Isian Indicator - Membedakan huruf / kata - Siswa mampu melafalkan - Lancar dimasukkan dalam kriteria membaca - Tulisan siswa harus tegak - siswa dapat membaca 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Melica Ditayona
NPM : 1801051037

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	29-12-2021		ACC APD dan Outline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 19850501001

Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd

Dipindai dengan CamScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Melica Ditayona
NPM : 1801051037

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu / 2-2 2022		<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan Penulisan Skripsi - Al-quran / Hadist Cantumkan hadis menulis - Kriteria dalam penelitian 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Melica Ditayona
NPM : 1801051037

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	8-2-2022		1. Tambahkan untuk hasil penelitian 2. Cantumkan rumus 3. Lampirkan PPP, Silabus 4. Coret kata kunci 5. Menjuruk dalam Abstrak.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Melica Ditayona
NPM : 1801051037

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	14-2-2022		Gambar Sekolah Lengkap	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Melica Ditayona
NPM : 1801051037

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	28/2 2022		ACC skripsi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

OUTLINE**HAMBATAN DALAM MELAKSANAKAN KETERAMPILAN MEMBACA
DAN MENULIS SECARA DARING DI KELAS II
SD NEGERI 4 METRO SELATAN****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hambatan Membaca dan Menulis

1. Hakikat Membaca
 2. Konsep Menulis
 3. Hambatan Kemampuan Siswa Membaca dan Menulis
- B. Pembelajaran Daring

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
1. Wawancara
 2. Dokumentasi
 3. Observasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Objek Sekolah
- B. Hambatan Rendahnya Kemampuan Membaca dan Menulis Secara Daring di SD Negri 4 Metro Selatan
- C. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

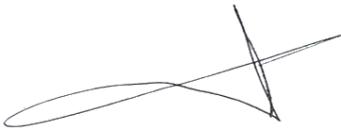
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Sudirin, M.Pd

NIP. 19620624 198912 1 001

Metro, Desember 2021

Mahasiswa Ybs,



Melica Ditayona

NPM. 1801051037



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-186/ln.28/S/U.1/OT.01/01/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Melica Ditayona
NPM : 1801051037
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801051037

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Maret 2022

Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telpon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail:
tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Melica Ditayona
NPM : 1801051037
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : HAMBATAN DALAM MELAKSANAKAN
KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS SECARA
DARING DI KELAS II SD NEGERI 4 METRO SELATAN

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Metro, 16 Maret 2022

Ketua Jurusan PGMI



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

NIP. 19700721 199903 1 002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 13**

Satuan Pendidikan : SD N 4 Metro Selatan
 Kelas / Semester : 2 /2
 Tema : Merawat Hewan dan Tumbuhan (Tema 6)
 Sub Tema : Hewan di Sekitarku (Sub Tema 1)
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETEN DASAR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.7	Mencermati tulisan tegak bersambung dalam cerita dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan dan hari, nama orang) serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya.	3.7.1 Mengidentifikasi tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan tepat. 3.7.2 Memahami tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan tepat.
4.7	Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan, hari, dan nama diri) serta tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan benar.	4.7.1 Mencontohkan tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan tepat. 4.7.1 Mengulang menulis tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat

Muatan : PPKn

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.	3.2.1 Mengetahui aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. 3.2.2 Menjelaskan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah dengan benar.
4.2	Menceritakan kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.	4.2.1 Menyebutkan kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah dengan tepat. 4.2.2 Mempresentasikan hasil identifikasi kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah dengan tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks puisi yang berjudul “Kelinciku”, siswa mampu membaca teks yang ditulis dengan huruf tegak bersambung dengan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Dengan menulis teks, siswa mampu menulis teks dengan huruf tegak bersambung sesuai dengan aturan penulisan yang tepat.
3. Dengan menonton video siswa mampu mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.
4. Dengan bertanya jawab siswa mampu menceritakan kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menulis teks dengan huruf tegak bersambung.
2. Aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah
3. Contoh gerakan prosedur penggunaan variasi gerak berjalan sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan iringan musik dalam aktivitas gerak berirama.

E. MODEL, PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

Model : *Project based Learning*
 Pendekatan : *Scientific*
 Metode : *Daring* (Penugasan, Tanya Jawab)

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR**a. Media**

- 1) HP
- 2) Laptop
- 3) Video tentang aturan dan tata tertib yang ada di sekolah

1 x

b. Sumber Belajar

- 1) Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 2 dan Buku Peserta didik Tema 6 Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- 2) Internet

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan Membaca Doa dipandu melalui Group Whats Apps 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	15 menit
Inti	<p>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui WhatsApp grup. Guru mengarahkan siswa untuk membuka Buku Siswa Kelas II SD/MI Revisi 2017 Tema 5 Sub Tema 1 Pembelajaran 2 halaman 9-15. 2. Guru meminta siswa untuk membaca tulisan tegak bersambung tentang puisi berjudul "Kelinciku" dengan lafal dan intonasi yang tepat. 3. Guru mengamati pembacaan puisi siswa melalui melalui fitur voice not di WA grup. 4. Guru membimbing siswa untuk mencermati huruf tegak bersambung yang digunakan untuk menulis teks puisi "kelinciku" 5. Guru membimbing siswa berlatih menulis huruf kapital yang terdapat pada teks bacaan. 6. Guru meminta siswa menulis teks berjudul Lani Anak yang Rajin. Yang kemudian di uplod di WA grup 7. Guru membimbing siswa agar teks ditulis dengan huruf tegak bersambung. 8. Guru mengarahkan siswa untuk masuk dan menyimak video dari link tentang materi tentang aturan tata tertib yang berlaku di sekolah. 9. Guru meminta siswa menceritakan kembali kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah dalam bentuk tulisan 	140 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui WA grup, guru menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan, penguatan, serta tindak lanjut dan refleksi 2. Guru mengingatkan untuk menjaga kebersihan diri, dan menerapkan pola hidup sehat yaitu dengan selalu jaga jarak, pakai masker, dan cuci tangan pakai sabun agar terhindar diri dan keluarga terhindar dari virus 3. Guru menginformasikan tugas yang harus dikirim 4. Menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama 	15 menit

H. PENILAIAN

Sikap	Pengamatan berdasarkan tata cara dan sikap siswa (mengucapkan salam, berdoa, percaya diri, peduli, tanggung jawab, dan disiplin) dalam berkomunikasi, berdiskusi serta tanya jawab dan menyelesaikan tugas.
Pengetahuan	Siswa dapat mengidentifikasi aturan penulisan dan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah
Keterampilan	Hasil dokumentasi dalam bentuk foto tentang menulis teks berjudul Lani Anak yang Rajin dengan menggunakan huruf tegak bersambung sesuai dengan aturan penulisan yang tepat.

Metro, September 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Kelas 2 ,

Rosidi, S.Pd.

Agin Fifi Salwa.S.Pd

NIP. 196210091984031007

LAMPIRAN

1. Sikap

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan	Tindak Lanjut

2. Pengetahuan

Tes Tulis, Tes Lisan, dan Penugasan.

3. Keterampilan

a. Bahasa Indonesia

Rubrik Penilaian Menulis Teks Menggunakan Huruf Tegak Bersambung.

Aspek	Skor			
	4	3	2	1
Ketepatan menyebutkan jawaban pertanyaan berdasarkan teks	Jawaban semua benar sesuai teks, tanpa bantuan guru	Ada jawaban yang belum benar, tanpa bantuan guru	Ada jawaban yang belum benar, dengan bantuan guru	Semua jawaban belum benar
Ketepatan menuliskan kata di dalam kalimat	Semua kata dalam kalimat ditulis dengan benar	Ada beberapa kata yang ditulis belum benar tanpa bantuan guru	Ada beberapa kata yang ditulis belum benar dengan bantuan guru	Semua kata yang ditulis belum benar, dengan bantuan guru

Sikap yang dapat dikembangkan adalah teliti.

b. PPKn

- Rubrik Penilaian Menceritakan Pengalaman Mematuhi Tata Tertib ketika Masuk Sekolah.
- Rubrik Penilaian Menceritakan Pengalaman Mematuhi Tata Tertib di Sekolah.

Aspek	Skor			
	4	3	2	1
ketepatan menyebutkan aturan yang berlaku di sekolah minimal 4 aturan	semua jawaban benar	3 aturan disebut dengan benar	2 aturan disebut dengan benar	1 aturan benar atau belum ada jawaban yang benar
Ketepatan menuliskan aturan di sekolah	Semua aturan di sekolah yang diamati ditulis dengan benar, tanpa bantuan guru	Ada beberapa aturan di sekolah yang diamati belum di tulis dengan benar, tanpa bantuan guru	Ada beberapa aturan di sekolah yang diamati belum di tulis dengan benar, dengan bantuan guru	Belum ada aturan di sekolah yang diamati, dituliskan dengan benar dengan bantuan guru

Yang dikembangkan sikap percaya diri

RIWAYAT HIDUP



Melica Ditayona lahir di Rejomulyo, Kecamatan Metro Selatan Provinsi Lampung. Pada tanggal 6 Juli 1999. Anak pertama dari dua bersaudara, buah kasih pasangan dari Ayahanda “Joko Suyatno” dan Ibunda “Hartini”. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 7 tahun di Sekolah Dasar (SD) Pada SD N 1 Metro Selatan dan selesai Pada Tahun 2012, dan Pada Tahun yang sama penulis melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP N 5 Metro selesai Pada Tahun 2015, dan Pada Tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) pada SMA Krida Kartikatama Metro Penulis mengambil Jurusan IPS dan selesai Pada Tahun 2018. Pada Tahun 2018 Penulis terdaftar pada salah satu perguruan tinggi Negeri Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung dan Alhamdulillah selesai tahun 2022.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa dan kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung. Alhamdulillah Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Hambatan Dalam Melaksanakan Keterampilan Membaca Dan Menulis Secara Daring Di Kelas II SD Negeri 4 Metro Selatan”